

Together We Can



Daftar Isi

CONTENTS

02	Visi dan Misi Vision and Mission	79	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	80	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	81	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	82	Direksi The Board of Directors
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report	84	Informasi Perusahaan Corporate Information
14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	86	Penghargaan Awards
36	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
64	Laporan Berkelanjutan Sustainability Report		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2020 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2020 Annual Report
75	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
77	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
78	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure		

Visi dan Misi

VISION AND MISSION



Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.



Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

MILESTONE

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2021	2020	2019	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	2.364.305	2.511.637	3.920.930	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	2.161.310	2.356.411	3.777.587	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	573.769	746.472	748.105	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	2.850.555	2.975.443	4.668.568	Total Revenues
Klaim Bruto	1.590.340	1.733.109	3.424.168	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.503.363	1.594.060	3.151.553	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	417.556	390.063	361.118	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	392.017	488.218	426.456	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	951.064	1.430.419	1.566.348	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	1.488.683	1.933.521	2.295.789	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	1.486.100	1.929.380	2.292.573	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.286.218	2.846.975	2.142.671	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	819.323	1.051.980	1.379.385	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	666.777	877.400	913.188	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.486.100	1.929.380	2.292.573	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	791.112	1.609.347	1.478.799	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	495.106	1.237.628	663.872	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.286.218	2.846.975	2.142.671	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	201,39	258,58	339,05	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	35.275.479	34.211.725	32.244.734	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3.823.835	3.619.057	3.638.092	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	36.593	32.012	29.912	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	138.798	105.707	80.203	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.424.707	4.485.718	4.354.591	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	18.405.552	17.614.440	16.580.725	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	12.393.360	12.059.616	11.253.045	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	30.798.912	29.674.056	27.833.770	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	4,21%	5,64%	7,11%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	4,83%	6,50%	8,24%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	68,76%	81,88%	60,69%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	12,54%	13,11%	13,50%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	14,37%	15,12%	15,64%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	18,14%	20,72%	11,29%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

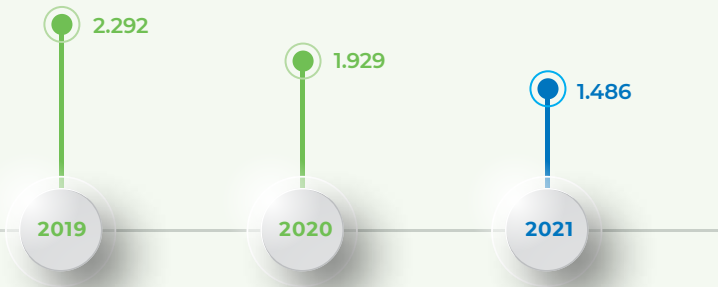
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

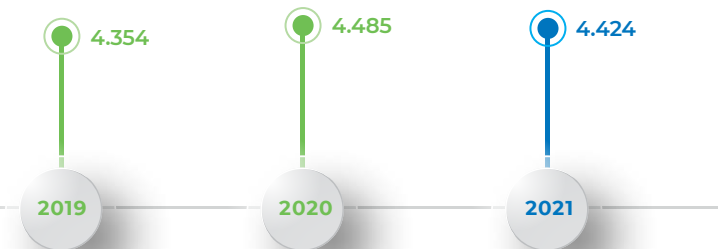
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

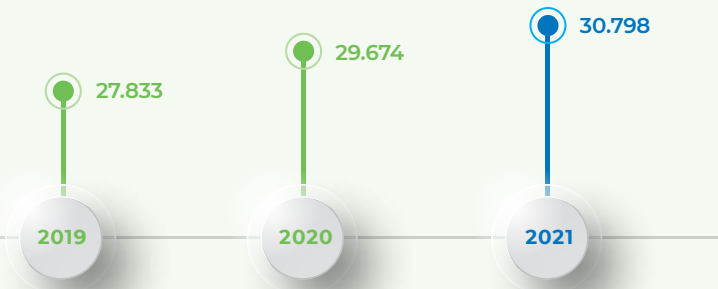
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

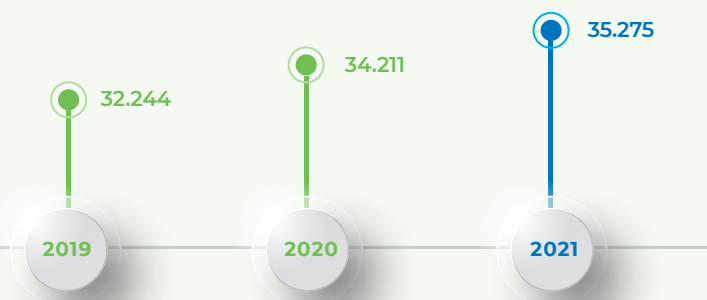
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

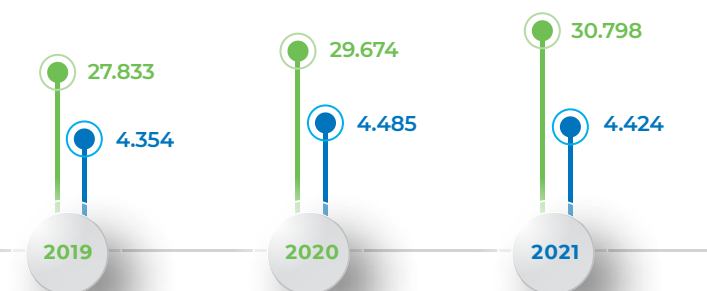
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

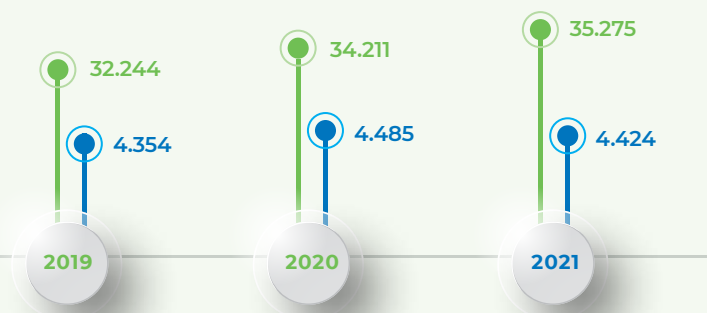
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2021.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau keputusan RUPS.

Pengawasan telah kami jalankan secara aktif dan objektif dengan mengedepankan tujuan bersama untuk memajukan Perseroan. Dalam hal ini kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang sudah memberikan paparan yang jelas dan terperinci tentang kinerja Perseroan dalam rapat-rapat bersama yang dilakukan.

Perekonomian tahun 2021 mulai berangsur membaik, meskipun belum merata dan masih disertai kondisi ketidakpastian. Kinerja ini ditopang aksi pemerintah untuk melaksanakan akselerasi vaksinasi dan penanganan pandemi Covid-19, serta stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pelaku ekonomi dan industri mulai memiliki ruang gerak untuk memutar roda perekonomian, meskipun masih disertai keterbatasan yang mengganggu rantai pasokan barang dan jasa.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan 0,74% pada Triwulan I-2021, 1,55 % pada Triwulan II-2021 dan 3,51% pada Triwulan III-2021. Sedangkan pada Triwulan IV-2021, menurut Bank Indonesia ada di kisaran 4,5% ke atas yang mana meningkat lagi dari Triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi ini terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Dear our valued Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2021 financial year.

Throughout 2021 the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of supervisory duties for the Board of Commissioners, in particular supervising management policies, the course of management, as well as carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, legislation, Financial Services Authority (OJK) regulations and/or resolutions of the GMS.

Our oversight has been carried out actively and objectively while putting forth the advancement of the Company as our collective purpose. In this regard, we give appreciation to the Board of Directors who has provided a comprehensive and detailed account of the Company's performance in the joint meetings that were held.

In 2021 the economy began to gradually improve, even if the improvement is still unequally spread and marked with uncertainties. This performance was underpinned by the government's actions to accelerate vaccination and the management of Covid-19 pandemic, as well as fiscal and monetary policy stimulus. The economic and industry players have gained some strength to move the economy, even when accompanied with limitations that disrupted the supply chain of goods and service.

The Indonesian Central Statistics Agency (BPS) recorded that the Indonesian economy grew 0.74% in the first quarter of 2021, 1.55% in the second quarter of 2021 and 3.51% in the third quarter of 2021. Meanwhile, in Quarter IV-2021, according to Bank Indonesia, it is in the range of 4.5% and above, which was another increase from the previous quarter. This economic growth occurred in almost all parts of Indonesia.

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi global, IMF melaporkan sebesar 5,9% pada tahun 2021 dan menurun menjadi 4,9% pada tahun 2022. Ketidakseimbangan pasokan-permintaan diasumsikan menurun selama tahun 2022, sedangkan permintaan bertahap menyeimbangkan kembali dari barang ke jasa, serta kebijakan COVID-19 yang mulai dicabut. IMF juga telah merevisi perkiraan inflasi 2022 untuk Negara Maju dan Negara berkembang. Tekanan harga yang tinggi diperkirakan akan bertahan lebih lama dengan asumsi ekspektasi inflasi tetap terjaga. Inflasi diperkirakan akan mereda pada tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai kondisi perekonomian kedepan masih akan diliputi oleh beragam ketidakpastian akibat COVID-19 yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir. Dewan Komisaris optimis pada pemulihan ekonomi nasional yang ditopang oleh stimulus kebijakan yang terus digerakkan oleh pemerintah dan regulator. Hal-hal tersebut dinilai akan membantu proses percepatan pemulihan ekonomi nasional sehingga aktivitas bisnis dan industri diharapkan dapat berangsur pulih.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2022.

Selama masa pandemi Dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian tata kelola perusahaan dengan lebih intensif. Rapat resmi gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk memantau situasi, mengevaluasi berbagai indikator kinerja Perusahaan, serta mendiskusikan solusi dan opsi yang akan diambil.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

As for global economic growth, the IMF reports 5.9% in 2021 and decreases to 4.9% in 2022. The supply-demand imbalance is assumed to decline during 2022, while demand gradually rebalances from goods to services and COVID policies -19, which began to be revoked. The IMF has also revised its 2022 inflation forecasts for both developed and developing countries. High price pressures are expected to last longer, assuming inflation expectations are maintained. Inflation is expected to subside in 2023.

The Board of Commissioners estimates that future economic conditions will still be treated with various uncertainties due to COVID-19 which cannot be predicted when it will end. The Board of Commissioners has high optimism for the national economic recovery which will be bolstered by policy stimulus that continues to be driven by the government and regulators. These are considered to be effective in boosting the acceleration process of national economic recovery thus the business and industrial activities are expected to gradually recover.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow. The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2022.

During the pandemic, the Board of Commissioners performs the function of supervision and control of corporate governance more intensively. A joint official meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held, mainly to monitor the situation, evaluate various indicators of the Company's performance, and discuss solutions and options to be taken.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap jenjang organisasi Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada korporasi sehat adalah mutlak untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang masih menjadi tantangan kedepan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2021, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 adalah sebagai berikut :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen Independent Commissioner	Richard Budi Gunawan

Kami melaporkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu Ibu Veronika Lindawati tidak lagi menjabat Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Richard Budi Gunawan yang menjabat Komisaris Independen Perseroan. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ibu Veronika Lindawati atas sumbangsih yang telah diberikan selama masa baktinya di Perseroan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2021. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2022.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners has ensured that the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles at every level of the Company's organization has been well organized throughout 2021. Implementation of business activities based on sound corporate governance is very essential to minimize the risks that are considered will be a challenge in the future.

According to the Annual GMS resolutions held on June 30, 2021, the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of the close of the aforementioned AGMS, is as follows:

We would like to report the changes in the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders held on June 30, 2021, Mrs. Veronika Lindawati is no longer served as Independent Commissioner of the Company and has appointed Mr. Richard Budi Gunawan as an Independent Commissioner of the Company. We would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to Mrs. Veronika Lindawati for his contribution to the Company during her tenure.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2021. We are hoping that the dedication and teamwork would be improved to cope with the even greater challenges in 2022.

We would also like to express our sincere thanks and gratefulness to all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for their guidance and direction given to the Company.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja PT Paninvest Tbk. Di masa pandemi yang masih berlanjut ini, semua pihak di dunia dituntut untuk dapat beradaptasi dan menemukan cara yang lebih baik untuk bertahan agar bisa menghadapi tahun 2022 dengan penuh harapan. Tak terkecuali kami yang berhasil bertahan menghadapi tahun 2021 ini dengan baik.

Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF), laju pertumbuhan ekonomi dunia adalah sebesar 5,9% di tahun 2021, jauh meningkat dibanding dengan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 sebesar -3,1%. Pertumbuhan ekonomi global ini terjadi seiring dengan mulai gencarnya vaksinasi yang dilakukan di berbagai belahan dunia serta penanganan pandemi yang lebih efektif meskipun kasus Covid-19 di pertengahan 2021 sempat memburuk terutama di negara-negara berkembang akibat munculnya varian Delta. Menuju akhir tahun 2021, jumlah kasus Covid-19 global juga kembali mengalami kenaikan pasca relaksasi pembatasan mobilitas di berbagai negara, terutama di negara-negara Eropa dan di Amerika Serikat.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara keseluruhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra-pandemi. Dengan pertumbuhan ekonomi ini juga, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik 8,6% dari Rp57,3 juta di tahun 2020 ke Rp62,2 juta atau US\$4.349,5 di tahun 2021. Dengan pencapaian ini, Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok Upper-Middle Income Countries.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak melalui PaninDai-ichi Life.

Dear Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty for performance achievement of PT Paninvest Tbk. In this ongoing pandemic, all parties in the world are required to adapt and find better ways to survive to face 2022 with hope. PT Paninvest Tbk was no exception, and it has managed to survive the year 2021 well.

According to the International Monetary Fund (IMF)'s data, the world economy grew by 5.9% in 2021, a stark contrast compared to -3.1% growth in 2020. The global economic growth was made possible by aggressive vaccination efforts carried out around the world as well as vast improvements with regard to the pandemic mitigation measures even though the number of Covid-19 cases spiked yet again in mid-2021, especially in developing countries, in the wake of the Delta variant. Likewise, the number of Covid-19 cases at the global level increased towards the end of 2021 following the relaxation of mobility restrictions in various countries, particularly European countries and the United States.

In Indonesia, Statistics Indonesia's data revealed that the country's economy grew by 3.69%, a stark contrast compared to 2.07% contraction in 2020. With regard to the rate of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to exceed the pre-pandemic level. Likewise, Indonesia's per capita GDP increased by 8.6% from Rp57.3 million in 2020 to Rp62.2 million or US\$4,349.5 in 2021. As a result, Indonesia is expected to rejoin the Upper-Middle Income Countries group.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

In 2021, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.4 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries namely PaninDai-ichi Life.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Kami melaporkan perubahan komposisi anggota Direksi sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu Bapak Syamsul Hidayat tidak lagi menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan dalam Rapat tersebut telah diangkat Ibu Christine Dewi sebagai Direktur. Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Syamsul Hidayat atas sumbangsih yang telah diberikan selama masa baktinya di Perseroan.

PROSPEK TAHUN 2022

Kami segenap Direksi meyakini bahwa tahun 2022 akan membawa perubahan yang lebih baik dari tahun 2021 ini berkat dukungan Pemerintah Indonesia serta segenap masyarakat yang telah beradaptasi dengan baik. Walaupun titik akhir dari pandemi ini masih belum bisa diramalkan, kami yakin dedikasi dan komitmen Pemerintah Indonesia dapat membawa pemulihan bangsa akan berjalan dengan baik.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to the Finance Service Authority Regulation no. 21/POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

We would like to report changes in the composition of the Board of Directors in accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders held on June 30, 2021, namely Mr. Syamsul Hidayat no longer serving as Vice President Director of the Company, and the Meeting has appointed Mrs. Christine Dewi as the Director of the Company. We would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to Mr. Syamsul Hidayat for their contribution and commitment during his tenure with the Company.

CHALLENGES IN 2022

We, the Board of Directors, believe that 2022 will bring changes for the better than 2021 thanks to the support of the Indonesian Government and the entire community who have adapted well. Although the endpoint of this pandemic is still unpredictable, we are confident that the dedication and commitment of the Indonesian Government can bring the nation's recovery to a good end.

Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2022 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

The Company believes it can improve its performance even better by 2022 through improved Subsidiaries' performance and investment management. The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line with the development of the life insurance industry in Indonesia that will continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, Mei 2022

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan Perusahaan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2021 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

The Company's financial performance analysis below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2021, which has been audited and published in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements Year 2021 received unqualified opinion in all material aspects.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, a company engaged in the life insurance business.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

**ANALISA LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
**ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2021	2020	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	2.364.305	2.511.637	-5,87%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	2.161.310	2.356.411	-8,28%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	573.769	746.472	-23,14%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.850.555	2.975.443	-4,20%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	1.503.363	1.594.060	-5,69%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	809.573	878.281	-7,82%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	951.064	1.430.419	-33,51%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.486.100	1.929.380	-22,98%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	819.323	1.051.980	-22,12%

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,36 triliun. Penurunan pendapatan premi neto didorong penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar 5,87% pada 2021.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp573,76 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan hasil investasi pada entitas anak.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,5 triliun, mengalami penurunan sebesar 5,69% dibandingkan nilai klaim tahun 2020.

1. Revenue

For the year ended December 31, 2021, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.36 trillion. The decrease was driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting 5.87%.

Investment income for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp573.76 billion. The decreased in investment income was contributed by the decreased in investment income of subsidiary.

2. Expenses

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.5 trillion, the decrease 5.69% compared to 2020.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan klaim nilai tunai produk premi tunggal investment linked.

This decrease was mainly due to decrease in surrender claims of single investment linked premium product.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp809,57 miliar, turun sebesar 8% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan menurunnya beban usaha dan pemasaran sebesar 96 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp809,57 billion, decrease 8% compared to the year 2020. This decrease was mainly due to decrease marketing and operating expenses amounting Rp96 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1,43 triliun di tahun 2020 dan sebesar Rp951 miliar di tahun 2021 atau turun sebesar 33,51%.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp1.43 trillion in 2020 and Rp951 billion in 2021 or decreased by 33.51%.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, (penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap dan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

4. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the reposition of post-employment benefit obligations, increase (decrease) in revaluation of fixed assets and fair value adjustment of available for sale securities.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp51,94 miliar dari sebesar negatif Rp60,56 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar negatif Rp8,6 miliar di tahun 2021. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun dari sebesar Rp967,8 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar negatif Rp191,3 miliar di tahun 2021.

Remeasurement of post employee benefit obligations increased by Rp51.94 billion from negative Rp60.56 billion in 2020 to negative Rp8.6 billion in 2021. Fair value adjustment of available for sale securities decreased from Rp967.8 billion in 2020 to negative Rp191.3 billion in 2021.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 adalah Rp1,48 triliun turun sebesar 22,98% dari Rp1,93 triliun hasil tahun 2020. Penurunan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh turunnya bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar 33,51%

5. Income for The Year

Income for the year earned by the Company in 2021 was Rp1,48 trillion, a decrease of 22,98% compared to 2020 in the amount of Rp1,93 trillion. The decrease in net income was mainly affected by the decrease in equity portion in net income of an associate amounting 33.51%.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2021 atau turun sebesar 22,12% dibanding tahun 2020. Dari laba yang diperoleh

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2021 decrease by 22.12% compared in 2020. Of the profits earned by the Company, net

Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2021 tercatat sebesar Rp201,39 (dalam Rupiah penuh).

income per share in 2021 was recorded at Rp201.39 (in full Rupiah).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Jumlah Aset

1. Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp35,27 triliun, meningkat 3,11% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yang berjumlah Rp34,21 triliun.

As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of Rp35.27 trillion, an increase of 3.11% compared to the position on December 31, 2020, which amounted to Rp34.21 trillion.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp14 triliun atau 39.68% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp13,4 triliun atau 39,34% dari jumlah aset.

Current assets of the Company as of December 31,2021 amounting to Rp14 trillion or 39,68% of total assets and as of December 31,2020 amounted to Rp13.4 trillion or 39.34% of total assets.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp21.28 triliun atau 60.32% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2020 Rp20,8 triliun atau 60.76% dari jumlah aset.

Non-current assets of the Company as of December 31,2021 amounted to Rp21,28 trillion or 60,32% of total assets and as of December 31,2020 was Rp20.8 trillion or 60.76% of total assets.

2. Jumlah Liabilitas

2. Total Liabilities

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp4,42 triliun, menurun sebesar Rp61 miliar dari Rp4,48 triliun per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhandan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

Total liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp4.42 trillion, decreased of Rp61 billion from Rp4.48 trillion as at December 31, 2020. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deferred tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp208,22 miliar atau 5,49% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan liabilitas

Insurance contract liabilities increased by Rp208.22 billion or 5.49% compare to prior year due to the increase of liability for future policy benefits by

manfaat polis masa depan sebesar Rp204,78 miliar dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp33,1 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp4,58 miliar.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp30,79 triliun atau meningkat sebesar 3,65% dibanding per 31 Desember 2020 sebesar Rp29,67 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 6,61% yaitu dari Rp12,35 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp13,17 triliun per 31 Desember 2021.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar negatif Rp57,33 miliar, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48,49 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan premi, dan peningkatan pembayaran premi reasuransi, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 sebesar 765 miliar atau turun sebesar Rp1,6 triliun dibanding dengan tahun 2020 sebesar Rp2,37 triliun.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas

Rp204.78 billion with increased in estimated claim liabilities by Rp33.1 billion, and unearned premiums by Rp4.58 billion.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2021 amounted to Rp30.79 trillion or an increase of 3.65% compared to December 31, 2020 of Rp29.67 trillion. The increase in total equity was primarily due to an increase in retained earnings of 6.61% from Rp12.35 trillion as at December 31, 2020 to Rp13.17 trillion as at December 31, 2021.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted negative to Rp57.33 billion, compared to the year ended December 31, 2020 amounting to Rp48.49 billion. The decrease in cash flow from operating activities in 2021 due to decrease on receipts from premium income, and increase in the payment of reinsurance premiums, acquisition cost, and other operating expenses.

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2021 amounted to Rp765 billion, a decrease of Rp1.67 trillion compared to the year 2020 amounted to Rp2,37 trillion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December

dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar negatif Rp134,10 miliar dan Rp87,71 miliar yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2021 sebesar Rp7,11 triliun dimana nilai kas dan setara kas bertambah sebesar 8,77% dari nilai arus kas dan setara kas awal tahun 2020 sebesar 6,55 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp4,42 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp34,3 triliun atau 767,19% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2020, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp33,3 triliun atau 733,72% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp6,55 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp365 miliar dan Rp341 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp50,3 miliar dan Rp93,6 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp279,79 miliar dan Rp196,42 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp35,8 miliar dan Rp50,9 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,16 triliun dan Rp2,36 triliun, maka tingkat

31, 2021 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2021 and 2020 amounted to negative Rp134.10 billion and negative Rp87.71 billion respectively, which is the dividend payment of the Subsidiary to a non-controlling party.

The Company's overall cash flow activities up to 2021 was amounted to Rp7.11 trillion of which the cash and cash equivalents increased by 8,77% from the cash and cash equivalents at beginning of 2020 of Rp6.55 trillion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet the Company's liabilities as of December 31, 2021 which amounting to Rp.4.42 trillion, considering the total investment and cash and cash equivalents of the Company's reached Rp34.3 trillion or 767.19% of total liabilities. Similarly, as of December 31, 2020, the Company's total investment and cash and cash equivalents amounted to Rp33.3 trillion or 733,72% of the Company's total liabilities was amounting to Rp6.55 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

Total receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp365 billion and Rp341 billion respectively, which consist of investment income receivables amounting to Rp50.3 billion and Rp93.6 billion respectively, insurance receivables amounting to Rp279.79 billion and Rp196.42 billion respectively, as well as other receivables amounting to Rp35.8 billion and Rp50.9 billion respectively.

Compared to the total net premium income as of December 31, 2021 and 2020 in the amount of Rp2.16 trillion and Rp2.36 trillion respectively, the

kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 16,93% di tahun 2021 dan 14,47% di tahun 2020 dari jumlah pendapatan premi bersih.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran persentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

Company's collectible rate of receivables is good, with total receivables of 16.93% in 2021 and 14.47% in 2020 of total net premium income.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirements for the development of the Company's business.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 30, 2021, the shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2021.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan no. 38.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not provide a share ownership program for its management and/or employees.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2021, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2021, there were no conflict of interest transactions conducted by the Company.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed upon by the parties. Transactions with related parties are detailed in the Notes to Consolidated Financial Statements, Note no. 38.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2021, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Tanggal Berlaku: 29 Oktober 2021)

Menetapkan seperangkat ketentuan yang ditujukan untuk pelaksanaan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan atas ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (dan perubahannya), Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (dan perubahannya), Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (dan perubahannya), serta Undang-Undang No. 11 tahun 1995 tentang Cukai (dan perubahannya);
2. Pelaksanaan Program Keterbukaan Informasi Sukarela Wajib Pajak;
3. Pengenalan pajak karbon.

Mulai tahun pajak 2022, tarif pajak penghasilan (PPh) bagi wajib pajak korporasi dan bentuk usaha tetap dalam negeri ditetapkan sebesar 22%. Sedangkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) akan dinaikkan menjadi:

1. 11% dihitung mulai tanggal 1 April 2022; dan
2. 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, pajak karbon akan dikenakan kepada perseorangan atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau yang menjalankan kegiatan yang menghasilkan emisi karbon. Pajak baru ini akan dibayarkan:

1. Pada saat pembelian barang-barang yang mengandung karbon;
2. Pada akhir tahun kalender, untuk kegiatan yang menghasilkan emisi karbon dalam jumlah tertentu;

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

During 2021, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (Effective Date: October 29, 2021)

Establish a set of provisions aimed at implementing strategic policies as follows:

1. Changes to the provisions stipulated in Law no. 6 of 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures (and its amendments), Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax (and its amendments), Law no. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (and its amendments), as well as Law no. 11 of 1995 concerning Excise (and its amendments);
2. Implementation of the Taxpayer's Voluntary Information Disclosure Program;
3. The introduction of a carbon tax.

Starting from the 2022 tax year, the income tax rate (PPh) for corporate taxpayers and domestic permanent establishments is set at 22%. Meanwhile, the value added tax (VAT) rate will be increased to:

1. 11% as of April 1, 2022; and
2. 12% no later than January 1, 2025.

Starting from the 2022 tax year, the income tax rate (PPh) for corporate taxpayers and domestic permanent establishments is set at 22%. Meanwhile, the value added tax (VAT) rate will be increased to:

1. At the time of purchase of goods containing carbon;
2. At the end of the calendar year, for activities that produce a certain amount of carbon emissions;

3. Pada waktu-waktu lain yang akan diatur lebih lanjut oleh Pemerintah atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal Berlaku: 17 Maret 2021)

Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (“LJKNB”) wajib menerapkan manajemen risiko yang efektif selama penggunaan setiap teknologi informasi (“TI”), yang sekurang-kurangnya harus mencakup unsur-unsur berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Direksi (“Direksi”) dan Dewan Komisaris;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur yang memadai terkait dengan pemanfaatan TI;
3. Penerapan proses yang memadai terkait identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko terkait TI; dan
4. Sistem pengendalian internal untuk penggunaan TI. Selain itu, LJKNB juga wajib menerapkan kebijakan dan prosedur TI secara konsisten dan berkesinambungan.

LJKNB dengan total aset lebih dari Rp1 triliun wajib memiliki komite pengarah TI yang secara utama bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana pengembangan TI, penyusunan dan penilaian kebijakan TI, serta penyelesaian sengketa terkait TI.

LJKNB dengan total aset hingga Rp 500 miliar diwajibkan secara berkala melakukan backup seluruh data aktivitas yang diolah melalui pemanfaatan IT. Sementara itu, LJKNB dengan total aset antara Rp500 miliar hingga Rp1 triliun diwajibkan untuk mengoperasikan pusat data dan secara berkala harus mencadangkan semua data aktivitas yang diproses melalui penggunaan TI.

LJKNB yang memiliki total aset lebih dari Rp1 triliun dan/atau yang sebagian besar operasional usahanya melalui pemanfaatan TI wajib mengoperasikan pusat data dan pusat pemulihan bencana yang berada di wilayah Indonesia.

3. At other times which will be further regulated by the Government or based on a Government Regulation.

2. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions (Effective Date: March 17, 2021)

Non-bank Financial Services Institutions (“NBFIs”) are required to implement effective risk management during the use of any information technology (“IT”), which at least must include the following elements:

1. Active supervision of the Board of Directors (“Directors”) and the Board of Commissioners;
2. Implementation of adequate policies and procedures related to the use of IT;
3. Implementation of adequate processes related to identification, measurement, control and monitoring of IT-related risks; and
4. Internal control system for IT use. In addition, NBFIs are also required to implement IT policies and procedures consistently and continuously

NBFIs with total assets of more than Rp1 trillion are required to have an IT steering committee which is primarily responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding IT development plans, preparation and assessment of IT policies, and resolution of IT-related disputes.

NBFIs with total assets of up to Rp 500 billion are required to periodically back up all activity data processed through the use of IT. Meanwhile, NBFIs with total assets between Rp 500 billion and Rp 1 trillion are required to operate a data center and must periodically back up all activity data processed through the use of IT.

NBFIs with total assets of more than Rp1 trillion and/or most of their business operations through the use of IT are required to operate data centers and disaster recovery centers located in the territory of Indonesia.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal Berlaku: 30 Juni 2021)

Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) akan menetapkan status pengawasan normal, intensif atau khusus terhadap lembaga jasa keuangan nonbank (“LJKNB”) berdasarkan faktor-faktor berikut:

- 1) Peringkat komposit;
- 2) Peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik; dan/atau
- 3) Parameter kuantitatif.

LJKNB yang ditetapkan memiliki status pengawasan intensif atau khusus wajib:

- 1) Melakukan tindakan pengawasan tertentu;
- 2) Menyerahkan dokumen tertentu kepada OJK (seperti rencana tindak dan realisasi rencana tindak); dan
- 3) Melakukan tindakan lain dan/atau melaporkan hal-hal tertentu sebagaimana ditetapkan OJK.

OJK dapat mencabut izin usaha LJKNB jika LJKNB tersebut dianggap tidak dapat disehatkan karena walaupun status pengawasan khusus telah berakhir, LJKNB tersebut masih memenuhi kriteria status pengawasan khusus.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona virus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal berlaku: 31 Desember 2021)

Menambah dua cakupan perluasan kebijakan countercyclical untuk Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (“LJKNB”), yaitu:

- 1) Ketentuan valuasi aktuarial dana pensiun pemberi kerja; dan
- 2) restrukturisasi pinjaman penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Mengubah ketentuan yang mengatur batas waktu penyampaian laporan berkala oleh LJKNB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

3. Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.05/2021 concerning Status Determination and Follow-Up Supervision of Non-Bank Financial Services Institutions (Effective Date: 30 June 2021)

The Financial Services Authority (“OJK”) will determine the status of normal, intensive or special supervision of non-bank financial service institutions

- 1) Composite rating;
- 2) Good corporate governance factor rating; and/or
- 3) Quantitative parameters.

NBFIs that are determined to have intensive or special supervision status are required to:

- 1) Perform certain supervisory actions;
- 2) Submit certain documents to OJK (such as action plans and realization of action plans); and
- 3) Take other actions and/or report certain matters as determined by OJK.

The OJK can revoke the business license of a NBFIs if the NBFIs is deemed unrecoverable because even though the special supervision status has ended, the NBFIs still meets the criteria for special supervision status.

4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona virus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (Effective date: 31 December 2021)

Added two scopes of expansion of countercyclical policies for Non-Bank Financial Services Institutions (“NBFIs”), namely:

- 1) Provisions for the actuarial valuation of the employer’s pension fund; and
- 2) loan restructuring of information technology-based lending and borrowing service providers.

Amend the provisions governing the time limit for submitting non-performing reports by NBFIs to the Financial Services Authority (OJK), namely:

- 1) Lima hari kerja dari batas waktu periode pelaporan bulanan, triwulan dan semesteran;
- 2) 10 hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban pelaporan keuangan empat bulanan; dan
- 3) Satu bulan dari batas waktu kewajiban pelaporan tahunan.

5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (Tanggal Berlaku: 5 Februari 2021)

SEOJK Manajemen Risiko Asuransi merupakan salah satu peraturan pelaksanaan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44/2020).

Perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah ("Perusahaan") wajib memiliki dan menerapkan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko secara tertulis yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pada Lampiran Surat Edaran ini.

Strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko tersebut wajib mencakup paling tidak:

- 1) Penerapan manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:
 - a) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris;
 - b) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
 - c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
 - d) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh;

- 1) Five working days from the deadline for monthly, quarterly and semi-annual reporting periods;
- 2) 10 working days from the expiration of the four-month financial reporting obligation; and
- 3) One month from the deadline for annual reporting obligations.

5. Financial Services Authority Circular No. 8/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies (Effective Date: February 5, 2021)

SEOJK Insurance Risk Management is one of the implementing regulations of the Financial Services Authority Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions (POJK 44/2020).

Insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies (the "Company") are required to have and implement written risk management strategies, policies and procedures in accordance with the standards set out in the Attachment to this Circular Letter.

Such risk management strategies, policies and procedures must include at least:

- 1) Implementation of risk management, which at least includes:
 - a) Active supervision of the board of directors and board of commissioners;
 - b) Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit setting;
 - c) Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems; and
 - d) Comprehensive internal control system;

- 2) Penerapan manajemen risiko terhadap sembilan jenis risiko (yaitu risiko strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan dan reputasi); dan
- 3) Penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko yang melekat (inherent risk) dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko.

Strategi, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal dalam poin (1) dan (2) di atas perlu disesuaikan dalam hal pengembangan atau perluasan kegiatan usaha Perusahaan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Struktur organisasi tersebut terdiri dari fungsi dan komite manajemen risiko yang merupakan satu kesatuan dari struktur organisasi manajemen risiko Perusahaan.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi dalam Negeri

Pokok-pokok pengaturan dalam POJK ini yaitu:

1. Penambahan ketentuan mengenai tahapan penghapusan kewajiban presentase dukungan reasuransi dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggung jawaban yang memiliki risiko sederhana.
2. Penambahan ketentuan mengenai masa tidak berlakunya kewajiban mengikuti besar minimum penempatan dukungan reasuransi otomatis dan reasuransi fakultatif secara prioritas kepada reasuradur dalam negeri untuk pertanggung jawaban yang memiliki risiko nonsederhana.
3. Penambahan ketentuan mengenai syarat perolehan dukungan reasuransi dari reasuradur luar negeri sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2.
4. Ketentuan sanksi.

- 2) Application of risk management to nine types of risk (ie strategic, operational, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance and reputation risks); and
- 3) Assessment of risk profile, which includes assessment of inherent risk and assessment of the quality of risk management implementation.

Strategies, policies and procedures relating to matters in points (1) and (2) above need to be adjusted in terms of the development or expansion of the Company's business activities that have a significant impact on the Company's business activities as a whole.

The company must have an organizational structure that supports the effective implementation of risk management. The organizational structure consists of functions and risk management committees which are an integral part of the Company's risk management organizational structure.

6. Financial Services Authority Regulation Number 39/POJK.05/2020 concerning Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Self-Retention and Domestic Reinsurance Support

The main points of regulation in this POJK are:

1. Addition of provisions regarding the stages of eliminating the requirement for percentage of reinsurance support from domestic reinsurers for coverage with simple risks.
2. Adding provisions regarding the validity period of the obligation to follow the minimum amount of priority placement of automatic reinsurance and facultative reinsurance support to domestic reinsurers for coverage with non-simple risks.
3. Additional provisions regarding the requirements for obtaining reinsurance support from foreign reinsurers as referred to in numbers 1 and 2.
4. Sanctions provision.

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah (Tanggal Berlaku : 1 Maret 2021)

Materi pokok dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Ketentuan umum, menjelaskan tentang definisi istilah yang digunakan dalam kedua SEOJK Laporan Berkala ini;
- 2) Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala, menjelaskan mengenai format penyusunan dan laporan yang termasuk Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- 3) Tata Cara Penyampaian Laporan, menjelaskan mengenai tata cara dan mekanisme penyampaian berbagai laporan yang termasuk Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- 4) Ketentuan Penutup, menjelaskan mengenai tanggal mulai berlaku kedua SEOJK Laporan Berkala ini dan pencabutan SEOJK terkait dengan terbitnya kedua SEOJK Laporan Berkala ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2021 Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

7. Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.05/2021 concerning Form and Structure of Periodic Reports of Insurance and Reinsurance Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2021 Year 2021 concerning Form and Structure of Company Periodic Reports Sharia Insurance, Sharia Reinsurance Company, and Sharia Unit (Effective Date : March 1, 2021)

The main material in the Circular Letter of the Financial Services Authority concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies and Circular Letters of the Financial Services Authority concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies and Sharia Reinsurance Companies are as follows:

- 1) General provisions, explaining the definitions of terms used in these two SEOJK Periodic Reports;
- 2) Form and Structure of Periodic Reports, explaining the format of preparation and reports including Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- 3) Procedures for Submission of Reports, explaining the procedures and mechanisms for submitting various reports including Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- 4) Closing Provisions, explaining the effective date of the two SEOJK Periodic Reports and the revocation of the SEOJK related to the issuance of these two SEOJK Periodic Reports.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2021, the Company and subsidiary adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

- b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (pre-replacement issues)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.

The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before

pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (replacement issues)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf, efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

- c. SFAS No. 112: Accounting for Wakaf (Endowments) effective January 1, 2021, and earlier application is permitted.

This SFAS regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donor to individual and corporate recipient.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi reguler, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2021 to the Group's consolidated financial statements.

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit-linked, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan program promosi kesehatan di media sosial dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup - Go Green, Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:

- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enhance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted Conduct health promotion programs on social media and Environmental Responsibility - Go Green Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:

- Delivery of electronic policies (E-policy)
- The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Pertumbuhan ekonomi global mencatat rebound di angka 5,9% pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi yang lebih terarah menjadi faktor pendorong pemulihan, setelah di tahun 2020 berkontraksi 3,1% (yoy).

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan entitas anak mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya di kondisi krisis saat ini yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan perubahan yang terjadi di pasar. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan entitas anak adalah:

- Penurunan pencapaian penerimaan premi bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini lebih disebabkan karena adanya pembatasan aktifitas sosial masyarakat, khususnya di pertengahan tahun 2021 sehingga proses penjualan di beberapa kanal distribusi menjadi terkendala.
- Penurunan profitabilitas entitas anak di tahun 2021 yang lebih disebabkan karena pencapaian premi yang menurun dan juga peningkatan nilai klaim.
- Perbaikan rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto yang cukup memuaskan, dimana entitas anak menilai hal ini menunjukkan perbaikan ekonomi yang sangat baik dan diharapkan bisa terus terjadi di tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,36 triliun, atau sebesar 76% dari rencana bisnis.

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Global economic growth recorded a rebound at 5.9% in 2021. Accelerated vaccination, continued stimulus, and more focused policies for handling the pandemic were factors driving the recovery, after contracting 3.1% (yoy) in 2020.

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well, especially in the current crisis conditions caused by the prolonged Covid-19 pandemic and changes in the market. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

- A decrease in the achievement of gross premium receipts compared to the previous year. This is more due to restrictions on community social activities, especially in the middle of 2021 so that the sales process in several distribution channels becomes constrained.
- The decrease in the profitability of the subsidiary in 2021 which was mainly due to the achievement of declining premiums and also an increase in the value of claims.
- Improvements in the ratio of the balance of investment returns with net premium income which are quite satisfactory, where the subsidiary considers this to show very good economic improvement and is expected to continue in 2022.

For the year ended December 31, 2021, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.36 trillion, or 76% of the business plan.

Mengenai aspek sumber daya manusia, Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, lokakarya, benchmarking, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2022

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2022 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Entitas anak tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2022 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2022 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah:

Regarding the human resources aspect, The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association.

BUSINESS PROSPECTS AND 2022 PROJECTIONS

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2022 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

The subsidiary remain optimistic for the economic improvement in 2022, for which, the short-term target for 2022 in terms of financial indicators and ratios is:

- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar entitas anak untuk potensi jangka panjang.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan entitas anak untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan entitas anak senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

- Increase the profitability of the subsidiary by developing performance and sales capacity to increase premium achievement and at the same time increase the market share of the subsidiary for long-term potential.
- Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.
- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account a prudent underwriting policy.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2021	2020	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income			
Premi Bruto / Gross Premiums	2.364.305	2.511.634	-5,87%
Hasil Investasi / Investment Income	578.434	661.024	-12,49%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	1.503.363	1.594.060	-5,69%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1.496.356	2.039.328	-26,63%
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
Jumlah Aset / Total Assets	33.192.581	32.381.721	2,50%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.377.908	4.484.512	-2,38%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	28.762.813	27.845.258	3,30%

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of

Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2021, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 62,47%.

As at December 31, 2021, the Company owned a total share of 62,47% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp53,5 miliar dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp56,4miliar.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2020 amounted to Rp53.5 billion and as per December 31, 2021 amounted to Rp56.4 billion.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

As at December 31, 2020, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company’s competitive edge, improves its financial and performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.
1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders’ trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company’s Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 juni 2021. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2020 sebesar Rp. 1.049.978.945.421,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris, mengangkat kembali Bapak Sugeng Purwanto

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

The Company held the Annual GMS on June 30, 2021. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approved the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2020.
2. Provides full release and discharges (acquitted de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2020.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2020 of Rp 1.049.978.945.421 is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Third Agenda

1. To reappoint Mr. Mumin Ali Gunawan as President Commissioner, to reappoint Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner

sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Richard Budi Gunawan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut diatas berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022.

2. Mengangkat kembali Bapak Paulus Indra Intan sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat Bapak Akijat Lukito sebagai Wakil Presiden Direktur dan mengangkat Ibu Christine Dewi sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi tersebut diatas berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023.

of the Company and appoint Mr. Richard Budi Gunawan as Independent Commissioner of the Company. The appointment of members of the Board of Commissioners is effective as of the the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2022.

2. To reappoint Mr. Paulus Indra Intan as President Director of the Company, Mr. Akijat Lukito as Vice President Director and Mrs. Christine Dewi as Director of the Company. The appointment of members of the Board of Directors is effective as of the the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2023.

Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp. 180.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang

Fourth Agenda

1. Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 amounting to Rp. 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commisioners.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
3. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Fifth Agenda

1. Approved the appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2021, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, thus agreeing to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2021. The appointed Public Accountant must have a license registered with OJK and be competent in accordance with the

terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

complexity of the Company's business as well as meet the applicable terms and conditions.

2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.
3. In the case of the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to perform its duties, authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing in accordance with the complexity of the Company's business.

In 2021, the Company conducted Annual GMS. All decisions of the Annual GMS have been executed by the Company.

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

As per 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen Independent Commissioner	Richard Budi Gunawan

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi. b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak. c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi. d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi. f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors. b. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties. c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization. d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy. e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors. f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities. |
|--|---|

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2021 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengawasan kinerja keuangan. 3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal. | <ul style="list-style-type: none"> 1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors. 2. Supervision of financial performance. 3. Assess the adequacy of the internal control system. |
|---|--|

4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2021 sebesar Rp180 juta

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Adanya pandemic Covid-19 sejak Maret 2020 mendorong pelaksanaan Rapat diadakan secara virtual, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2021 amounted to Rp180 billion.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. Due to the Covid-19 pandemic since March 2020, the meetings were encouraged to be held virtually, the Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affilliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		—		—		—
Richard Budi Gunawan	✓			—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2021 :

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Richard Budi Gunawan
Anggota Member	Jane Pratama
Anggota Member	Priskilla Gabriela Ciahaya

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

In 2021, the Company's Board of Commissioners has never participated in a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya. 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit. 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. 6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information. 2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities. 3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit. 4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors. 5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management. 6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company. |
|--|---|

Adanya pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, mendorong Komite Audit untuk melakukan Rapat Komite Audit secara virtual. Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

The Covid-19 pandemic since March 2020 has encouraged the Audit Committee to conduct their meetings virtually. During 2021, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2021 accordance with Charter of Audit Committee are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profil Anggota Komite Audit

Jane Pratama

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta. Beliau pernah berkarir di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Priskila Gabriela Ciahaya

Warga Negara Indonesia. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Krida Wacana, Jakarta. Beliau pernah berkarir di Accounting di PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting di PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee Members

Jane Pratama

Indonesian citizen. She earned her degree from The Faculty of Ilmu Ekonomi Trisakti University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Priskila Gabriela Ciahaya

She earned her degree from the faculty of economic, Universitas Krida Wacana, Jakarta. Started her career at Accounting at PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting at PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
- f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenanganya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2021 are as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Indra Intan	Presiden Direktur President Director
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Christine Dewi	Direktur Director

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

Pembagian tugas Direksi :

1. Presiden Direktur
Paulus Indra Intan
 - a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wakil Presiden Direktur
Akijat Lukito
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.
3. Direktur
Christine Dewi
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. President Director
Paulus Indra Intan
 - a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
 - b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
2. Vice President Director
Akijat Lukito
Supervising the implementation of the Company's operational duties.
3. Director
Christine Dewi
Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS

RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp298 juta.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Dengan adanya kebijakan bekerja dari rumah di tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa Rapat Direksi diadakan secara virtual dan selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat.

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / No. of Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan / No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100
Christine Dewi	12	6	100	4	3	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2021, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors amounting to Rp298 million.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. The working from home policy in 2020 due to the Covid-19 pandemic caused a number of Directors' Meetings being held virtually and in 2021, the Board of Directors has held 12 (twelve) Directors' Meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors.

The Results of General Meeting of Shareholders

The Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on June 30, 2021,

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2021, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Direktur Director	Webinar- GRI-CDP Beginner.	2-3 June 2021	Jakarta
		Webinar GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	21 October 2021	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2021, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Sekretaris Perusahaan Director	GRI-CDP Beginner Seminar	2-3 June 2021	Jakarta
		GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	21 October 2021	

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. Indonesia Citizen, He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company. Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2021, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or

atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.

- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

transactions that require approval by the Board of Directors.

- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan prestasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2021, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition..

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik. 3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab. 4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results. 3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility. 4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others. |
|--|--|

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI
DALAM PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF
RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE
OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i>	Sesuai Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i>	2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. <i>2 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i>	Sesuai Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i>	Sesuai Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i>	Sesuai Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</p>	
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>
4.2	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
4.3	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.</p>	
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.</p>	
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.</p>	
7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i></p>	<p>Sesuai <i>Comply</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i></p>	<p>Belum sesuai, hanya pemegang saham utama <i>Not Comply, only the main shareholder</i></p>

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2021:

Pendidikan / Education	Jumlah / Total
<i>S2 / Post graduate</i>	30
<i>S1 / Under graduate</i>	225
<i>Diploma / Diploma</i>	37
<i>SMU / Senior High School</i>	9
<i>Others</i>	4
Jumlah	305

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2021:

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources ("HR") have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competencees according to their field of duty.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan laporan yang disampaikan oleh Perusahaan sebagai amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, di mana sebagai perusahaan publik maka Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LjK, emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk 5 tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2025 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan dan Monitor
3. Evaluasi dan Mitigasi
4. Pendewasaan

SUSTAINABILITY STRATEGY

This Sustainable Financial Report constitutes a report prepared and submitted by the Company as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017, being an insurance company, the Company is required to prepare and submit a Sustainable Financial Report.

Referring to the POJK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LjK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the sustainable development goals.

LONG-TERM STRATEGY

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

In the long term, the Company prepares a work plan for the next 5 years with the hope that with this long-term work plan in 2025 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

1. Preparation
2. Implementation and Monitoring
3. Evaluation and Mitigation
4. Maturation

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2021)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkandan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2022)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

LONG-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages :

Stage 1: Preparation (2021)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.
- Preparation of work programs (short term and long term).
- Detailed description of work programs, including expected results and required resources.

Stage 2: Implementation and Monitoring (2022)

At this stage, the Company and its subsidiary, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- Promoting Health
- Protecting the Global Environment
- Economic & Financial Protection
- Corporate Social Responsibility
- Strengthening Governance

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2021	2020	2019	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Premi - Neto	2.161.310	2.356.411	3.777.587	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	573.769	746.472	748.105	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	2.850.555	2.975.443	4.668.568	Total Revenues
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.503.363	1.594.060	3.151.553	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	417.556	390.063	361.118	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	392.017	488.218	426.456	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	951.064	1.430.419	1.566.348	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	1.488.683	1.933.521	2.295.789	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	1.486.100	1.929.380	2.292.573	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.286.218	2.846.975	2.142.671	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	819.323	1.051.980	1.379.385	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	666.777	877.400	913.188	Non-controlling Interest -
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	791.112	1.609.347	1.478.799	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	495.106	1.237.628	663.872	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.286.218	2.846.975	2.142.671	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	201,39	258,58	339,05	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	35.275.479	34.211.725	32.244.734	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.424.707	4.485.718	4.354.591	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	30.798.912	29.674.056	27.833.770	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	4,21%	5,64%	7,11%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	4,83%	6,50%	8,24%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	68,76%	81,88%	60,69%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	12,54%	13,11%	13,50%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	14,37%	15,12%	15,64%	Liabilities On Total Equities

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**Go Green**

Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

ASPEK SOSIAL

Melakukan program kesehatan di media sosial.

PROFIL PERUSAHAAN**VISI**

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.

ENVIRONMENTAL ASPECT**Go Green**

Environmentally friendly operational activities by reducing paper usage by going digital.

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use ofE-salary in Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

SOCIAL ASPECT

Promote health through social media.

COMPANY PROFILE**VISION**

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

CORPORATE VALUE

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.

4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

DATA PERUSAHAAN

Alamat, nomer telepon/faksimili, alamat surat elektronik, situs web terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

COMPANY DATA

Address, telephone/facsimile number, e-mail address, website, can be found in the Company's Annual Report.

PENJELASAN DIREKSI

Tahun 2021 ini merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Paninvest Tbk Tahun 2021. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2021 is our first step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2021 PT Paninvest Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri jasa di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan ketat menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The Covid-19 pandemic was the greatest challenge the Indonesian economy and the service industry faced in 2020. Numerous policies implemented by the government to mitigate the pandemic such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols caused the economy to slow down drastically, thus plunging Indonesia into recession.

Begitu juga dengan pelaksanaan program kerja berkelanjutan yang telah dicanangkan sebelumnya, beberapa program kerja terkena dampak dari pandemi COVID-19, sehingga beberapa tema dan konsep kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut. Isu perubahan iklim, degradasi hutan, kesenjangan ekonomi masyarakat juga merupakan tantangan keberlanjutan yang saat ini dihadapi, tak terkecuali oleh Perusahaan Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi. Selain itu masih terbatasnya regulasi dan pedoman untuk Perusahaan Jasa Keuangan selain perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi penerapan sistem keuangan berkelanjutan ini.

Likewise with the implementation of the sustainable work program that had been previously launched, several work programs were affected by the COVID-19 pandemic, so that several work themes and concepts were adapted to these conditions. Issues of climate change, forest degradation, community economic disparities are also sustainability challenges currently being faced, including Financial Services Companies. This is because these problems have an impact on human health, the environment and the economy. In addition, the still limited regulations and guidelines for Financial Services Companies other than banks in implementing sustainable finance is a challenge that must be faced by companies in the transition period for implementing this sustainable financial system.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,49 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2021 sebesar Rp 420,23 miliar. Turun sebesar 6,01% jika dibandingkan Rp447,11 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Strategi Pencapaian Target 2022

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2022 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2021, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.49 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2021 of Rp420.23 billion. An decrease of 6.01% compared to Rp447.11 billion in the previous year. Throughout 2021, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Target Achievement Strategy 2022

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2022 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

Melihat prospek usaha di 2021 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan platform berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak agar berkomitmen memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Looking at the business prospects in 2021, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technologybased platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

The Company continuously encourages its subsidiaries committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.
2. Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3. For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general

pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2021, the Company conducted AGMS. AGMS was conducted on June 30, 2021 at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

Mempromosikan Kesehatan

- Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
- Seminar kesehatan
- PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
- Klub Aktivitas Karyawan
- Pembentukan satuan gugus tugas wabah covid-19

Perlindungan Lingkungan Hidup

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

Perlindungan Ekonomi & Keuangan

- Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
- Edukasi literasi dan inklusi keuangan
- Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

Memperkuat Tata Kelola

- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

Promoting Health

- Promote health through social media
- Health seminar
- PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
- Employee Activity Club
- Establishment of the Covid-19 outbreak task force

Protecting the Global Environment

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use of E-salaryin Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

Economic & Financial Protection

- Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund
- Financial literacy and inclusion education
- Webinars on economics and finance.

Strengthening Governance

- Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy
- Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism
- Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy

- Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
- Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko
- Ongoing training on risk awareness culture
- Continuing education and certification on risk management

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2019-2021

Paperless Program

Perusahaan memperkenalkan program Paperless yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema Reduce, Reuse, Disposal, dimana program ini berkelanjutan hingga tahun 2021 dengan tema Go! Digital, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2019-2021

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 with the theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until 2021 with the theme Go! Digital, which is supported by all functions within the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Perusahaan melalui Entitas Anak berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah.

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

The Company's through Subsidiary's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Customer Complaints Resolution And Services

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

In processing customer complaints, there are standard procedures, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No. 17/SEOJK.07/2018 about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable legislations.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

- a. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
- b. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
- c. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
- d. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
- e. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
- f. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
- g. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
 - a. Berhadapan langsung dengan nasabah (frontliner);
 - b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
 - c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
- h. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
- i. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

- a. Establishing procedures for complaint resolution and services.
- b. No additional surcharge on complaint resolution and services.
- c. Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.
- d. Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.
- e. Specifically regulate the stages and duration of Customer Complaint service.
- f. Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.
- g. Carrying out training on employee whose job description are as follow:
 - a. Directly interacting with customer (frontliner);
 - b. Supervising complaint resolution and service process; or
 - c. Related to record compiling to OJK.
- h. In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Customer Care and Internal Audit.
- i. Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2021

SHARE PRICE MOVEMENT IN 2021

Dalam Rupiah / In Rupiah



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2021

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	7.949.650	0,20
Institusi Asing / Institution Foreign	1.102.359.292	27,10
Individu Lokal / Individual Domestic	603.293.985	14,83
Institusi Lokal / Institution Domestic	2.354.720.993	57,88
Total	4.068.323.920	100.00%

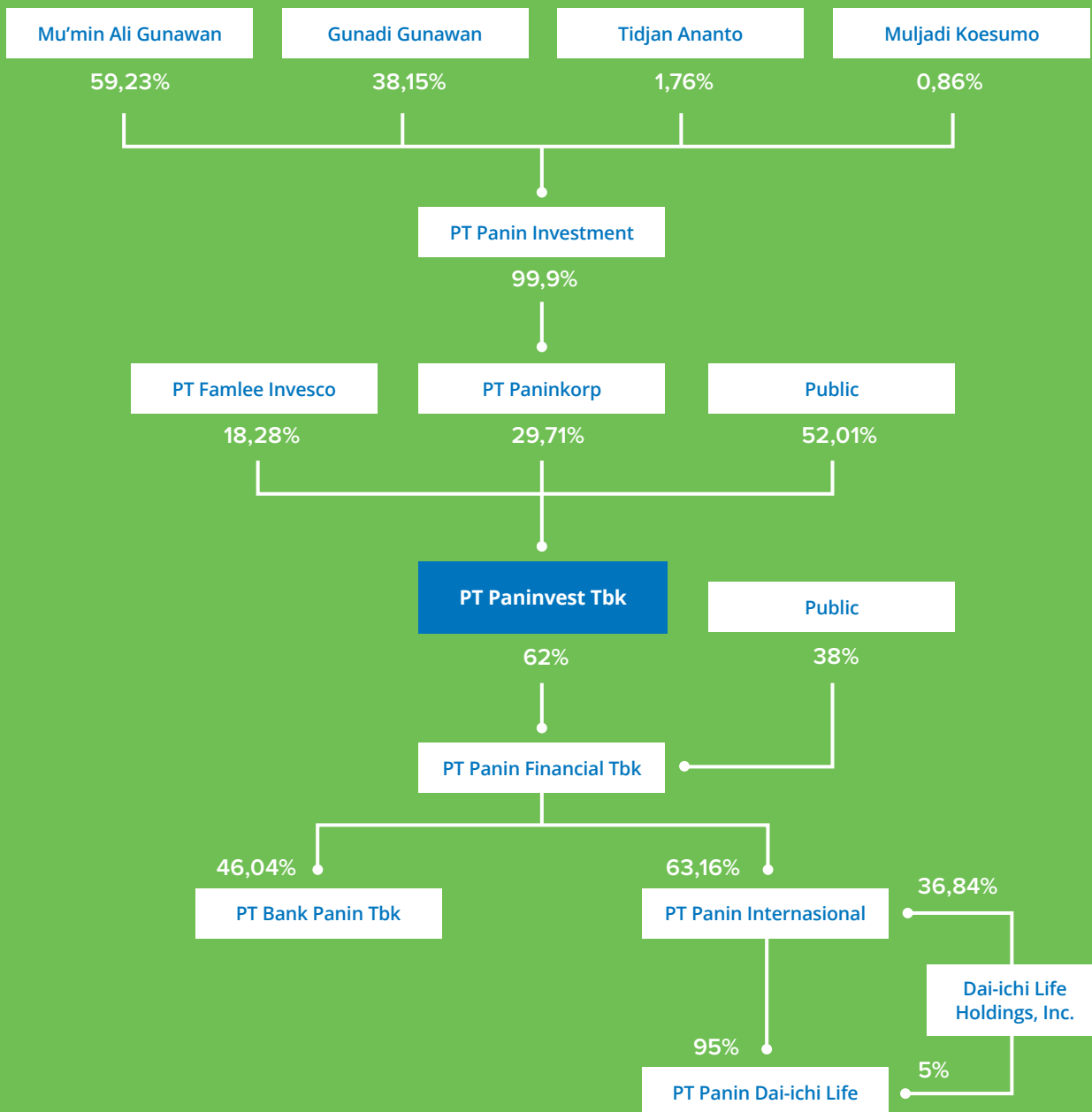
KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE

Uraian	2021				2020			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	930	805	800	720	1.130	870	825	945
Terendah Lowest (Rp)	760	730	630	670	560	620	655	680
Penutupan Closing (Rp)	785	770	690	680	630	750	700	695
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	55,494	28,988	36,125	38,990	19,938	13,860	21,572	85,633
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	46,798	22,194	26,648	27,204	18,123	10,706	15,846	69,312
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	3.193.634	3.132.609	2.807.143	2.766.460	2.563.044	3.051.242	2.847.826	2.827.485
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

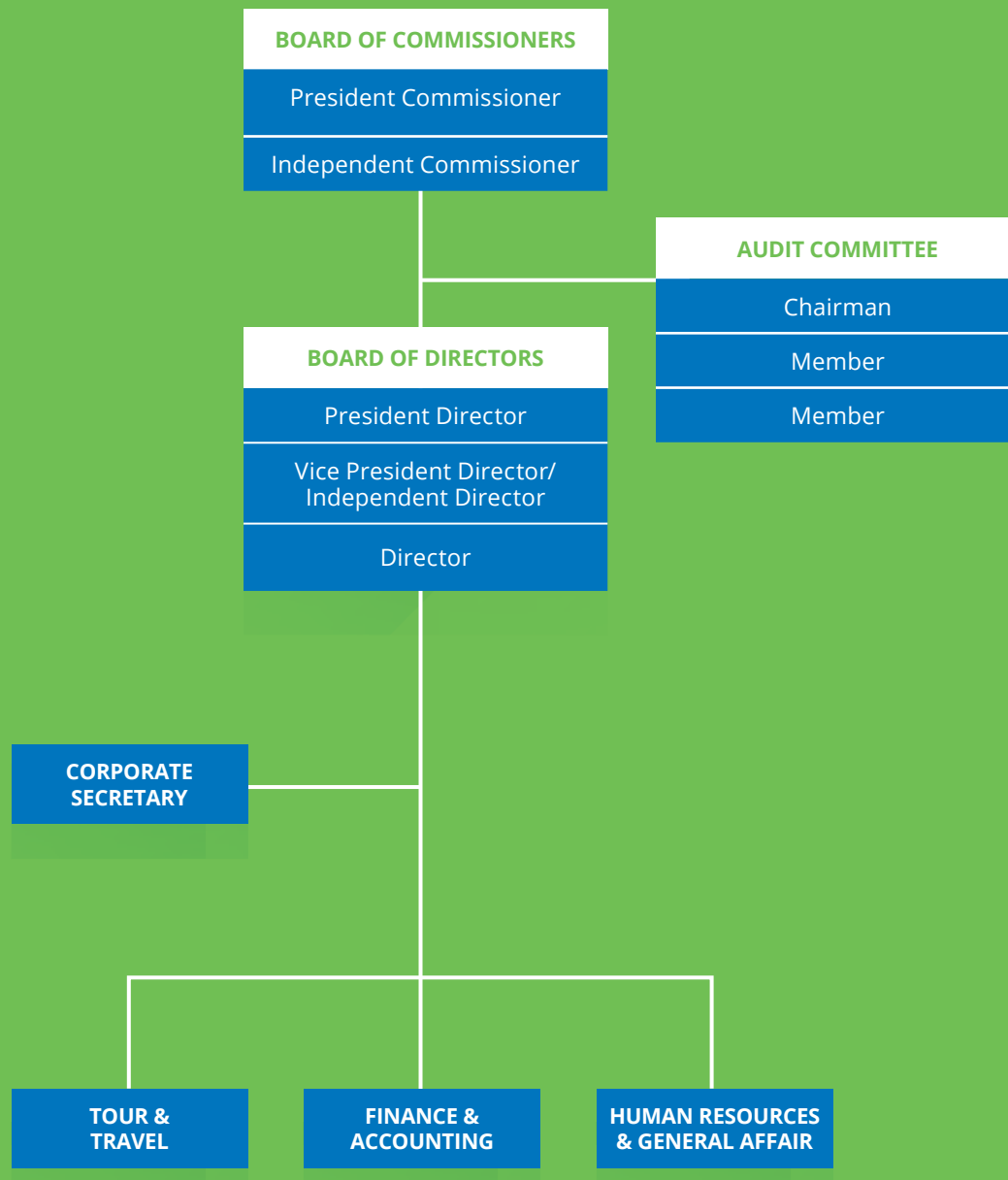
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan Presiden Komisaris PT Panin Daichi - Life. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi - Life. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2021, he was re-appointed as President Commissioner for 2020-2022 period.



**SUGENG PURWANTO,
PHD, FRM**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 - sekarang), sebagai Komisaris PT Trinita Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, penguji untuk disertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Trinita Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 dissertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2021, he was appointed as vice President Commissioner for 2020-2022 period.



RICHARD BUDI GUNAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Perseroan sejak 2021. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020). Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021 Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2021-2022.

Indonesian citizen. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020). Appointed as Independent Commissioner since 2021. He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Currently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Currently, he also serves as Chairman of the Company's Auditee Committee. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June, 30, 2021, he was appointed as Independent Commissioner for 2021-2022 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 - sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 - sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 - sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2020 - 2023.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2021, he was appointed as President Director for 2020-2023 period.



AKIJAT LUKITO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2020-2023.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2021, he was appointed as Vice President Director for 2020-2023 period.



CHRISTINE DEWI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1990. Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2008-2012). Memulai karir sebagai Business Development (Assistant) Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assistant to vice president (2016-2017) dan sebagai Senior Associate PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2021, Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2021-2023.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2021. Born in 1990. Complete an Graduate program from Pelita Harapan University majoring business management , finance (2008-2012). Started her career as Assistant Business Development in Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assistant to vice president (2016-2017) and as Senior Associate in PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2021 she was appointed as Director for 2021-2023 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2021. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp147 juta.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2021 sebesar Rp22 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH,

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 28, 2020, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2021. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2021 was Rp147 million.

The cost of Share Registrar for the 2021 fiscal year is Rp22 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the

Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholders Composition as per December 31, 2021

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	314.648.042	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	333.451.342	7,73%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.144.564.174	28.13%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%

Ikhtisar Surat Berharga

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Paninvest Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Paninvest Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

Penghargaan

AWARDS



1. Asuransi Jiwa Unit Syariah Terbaik 2021 versi Iconomics.

The Best Sharia Unit Life Insurance 2021-version of Iconomics.



2. Market Leader – Life Insurance 2021 versi Majalah Media Asuransi.

Market Leader - Life Insurance 2021 version Media Asuransi Magazine.



3. Unit Link Terbaik 2021 – versi BeritaSatu.

The Best Links Unit 2021 – version of BeritaSatu.



4. Asuransi Jiwa Terbaik dengan Performa Finansial Unggul dan Inovasi Layanan Digital.

Best Life Insurance with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation.



5. Terbaik Penghargaan Keuangan Syariah Indonesia 2021 – Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah.

The Best 3 of Indonesia Sharia Finance Awards 2021 - Sharia Business Unit of Life Insurance.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Anggota Direksi

Board of Directors



Paulus Indra Intan
Presiden Direktur
President Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Christine Dewi
Direktur
Director



Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*As of December 31, 2021 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-150	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|--|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Paulus Indra Intan
Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480
Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
021 - 5481974
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | 1. <i>Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Akijat Lukito
Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480
Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon
021 - 5481974
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i> | 2. <i>Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk. | 4. | <i>We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022


Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / *President Director*




Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00202/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
26 April 2022 / April 26, 2022



PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	7.119.949	2,4,43,44	6.545.576	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	50.320	2,5,43,44	93.637	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi		2,6,43,44		<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	89.495	6a	58.744	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	190.295	6b	137.676	<i>Reinsurance receivables</i>
Total piutang asuransi	279.790		196.420	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	69.001	2,7	68.365	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi		2,8,43,44		<i>Investments</i>
Deposito berjangka	6.400	8a	28.900	<i>Time deposits</i>
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.919.643	8b	3.829.776	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.544.268	8c	2.693.805	<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
Total investasi	6.470.311		6.552.481	<i>Total investments</i>
Pinjaman polis	6.667	2,43,44	2.883	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	35.787	2,43,44	50.979	<i>Other receivables</i>
Beban dibayar di muka	17.324	2	6.553	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	116	2,17a	83	<i>Prepaid tax</i>
Investasi pada entitas asosiasi	20.753.319	2,9	20.195.657	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	248.447	2,10	256.930	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	214.649	2,12	232.172	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	9.799	2,11,43,44	9.989	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	35.275.479		34.211.725	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2,43,44		<i>Insurance payables</i>
Utang reasuransi	78.564	14	154.654	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	54.295	15,38	51.594	<i>Commission payables</i>
Utang klaim	66.318	16	95.496	<i>Claims payables</i>
Total utang asuransi	199.177		301.744	<i>Total insurance payables</i>
Utang pajak	4.428	2,17b	3.840	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	63.134	2,43,44	53.510	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	13.172	2,18,43,44	11.999	<i>Other payables</i>
Uang muka penjualan saham	45.944	2	-	<i>Stock sale advance</i>
Titipan premi	31.531	2	29.005	<i>Policyholders' deposits</i>
Liabilitas kontrak asuransi		2,19		<i>Insurance liabilities contract</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	19a	32.012	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	138.798	19b	105.707	<i>Estimated claims liabilities</i>
Tes Kecukupan Liabilitas	-	19d	34.227	<i>Liability Adequacy Test</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.823.835	19c	3.619.057	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Total liabilitas kontrak asuransi	3.999.226		3.791.003	<i>Total insurance contract liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.908	2,17d	20.583	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	43.793	2,20	53.750	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	14.394	2,22,43,44	19.182	<i>Lease liabilities</i>
Kontrak jaminan keuangan	-	2,21	201.102	<i>Financial guarantee contract</i>
TOTAL LIABILITAS	4.424.707		4.485.718	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	38.118	2,42	40.809	<i>Participants' investment fund</i>
Dana tabarru	13.742	2,41	11.142	<i>Tabarru's fund</i>
TOTAL DANA PESERTA	51.860		51.951	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 250 (dalam nilai penuh)				Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 9.492.000.000 saham				Authorized - 9,492,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	23	1.017.081	Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares
Tambahan modal disetor - neto	47.668	24	47.668	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.501.796	26	1.501.796	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	51.000		49.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.176.863		12.359.540	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2.611.144	27	2.639.355	Other equity components
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.405.552		17.614.440	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	12.393.360	28	12.059.616	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	30.798.912		29.674.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	35.275.479		34.211.725	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,29		Premiums revenues
Premi bruto	2.364.305		2.511.637	Gross premiums
Premi reasuransi	(186.010)		(169.535)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)		(1.941)	Increase in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(12.548)		16.250	Increase (decrease) in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.161.310		2.356.411	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	573.769	2,30	746.472	Investment income - net
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-neto	148.000	2,31	(84.868)	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Kerugian yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(58.168)	3,32	(58.873)	Unrealized loss on securities and mutual fund at fair value - net through profit or loss
Penghasilan lain-lain	25.644	2	16.301	Others income
Total Pendapatan	2.850.555		2.975.443	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2,33		Claims and benefits
Klaim bruto	1.590.340	2,33	1.733.109	Gross claims
Klaim reasuransi	(276.822)	2,33	(150.501)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	2,33	2.816	Increase in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	2,33	18.666	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	2,33	(10.030)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Total klaim dan manfaat - neto	1.503.363		1.594.060	Total claims and benefits - net
Biaya akuisisi	417.556	2,34	390.063	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	392.017	2,35	488.218	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	809.573		878.281	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.312.936		2.472.341	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	537.619		503.102	PROFIT BEFORE SHARE IN NET PROFIT OF AN ASSOCIATE
Bagian atas laba entitas asosiasi	951.064	2,9	1.430.419	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.488.683		1.933.521	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan / Notes	<u>2020</u>	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.583)	2,17c	(4.141)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>1.486.100</u>		<u>1.929.380</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will not be reclassified to or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	(8.622)		(60.561)	Remeasurement of employee benefit liability - net of tax
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	-		10.328	Loss on revaluation of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak: yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(191.260)		967.828	Unrealized gain on financial asset: At fair value through other comprehensive income - net of tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	<u>(199.882)</u>		<u>917.595</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.286.218</u>		<u>2.846.975</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang tahun berjalan diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	819.323		1.051.980	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	666.777		877.400	Non-controlling interest
Total	<u>1.486.100</u>		<u>1.929.380</u>	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	791.112		1.609.347	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	495.106		1.237.628	Non-controlling interest
Total	<u>1.286.218</u>		<u>2.846.975</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN: (dalam rupiah penuh)	<u>201,39</u>	2,36	<u>258,58</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to The Owners of Parent								Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor, neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Total / Total				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo											
1 January 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.309.560	2.081.988	16.005.093	10.907.328	26.912.421		Balance as of January 1, 2020
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)		Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-		General reserves (Note 25)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.051.980	-	1.051.980	877.400	1.929.380		Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	557.367	557.367	360.228	917.595		Other comprehensive income for the year
Saldo											
31 Desember 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	49.000	12.359.540	2.639.355	17.614.440	12.059.616	29.674.056		Balance as of December 31, 2020
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(161.362)	(161.362)		Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-		General reserves (Note 25)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	819.323	-	819.323	666.777	1.486.100		Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.211)	(28.211)	(171.671)	(199.882)		Other comprehensive Income for the year
Saldo											
31 Desember 2021	1.017.081	47.668	1.501.796	51.000	13.176.863	2.611.144	18.405.552	12.393.360	30.798.912		Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	2.336.527		2.492.594	<i>Insurance premium received</i>
Penerimaan klaim asuransi	230.801		87.054	<i>Claim reinsurance received</i>
Penerimaan lain-lain	16.632		8.946	<i>Other receipts</i>
Pembayaran beban akuisisi	(397.333)		(370.699)	<i>Acquisition cost paid</i>
Pembayaran beban usaha dan pajak	(369.410)		(355.932)	<i>Operating expense and tax paid</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.613.710)		(1.715.444)	<i>Insurance claim and benefit paid</i>
Pembayaran premi reasuransi	(260.842)		(98.026)	<i>Reinsurance premium paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(57.335)		48.493	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	27.543.795		28.618.139	<i>Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds</i>
Penerimaan hasil investasi	675.142		728.893	<i>Proceeds from investments</i>
Hasil penjualan surat berharga	1.991.644		1.257.623	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Penerimaan pinjaman polis	41.786		86.667	<i>Policy loans received</i>
Uang muka penjualan saham repo	45.944		-	<i>Advance for sale of repo shares</i>
Hasil penjualan aset tetap	981	10	32	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pendapatan sewa	147		147	<i>Rent income</i>
Perolehan aset tetap	(3.734)	10	(2.411)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman polis	(45.135)		(66.450)	<i>Issuance of policy loans</i>
Penempatan investasi surat berharga	(29.485.152)		(28.244.383)	<i>Placement of marketable securities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	765.418		2.378.257	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	9.413		4.838	<i>Dividends received</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(6.005)		(7.208)	
Penjualan saham repo	24.115		-	<i>Repo stock sale</i>
Pembayaran dividen	(161.632)		(85.340)	<i>Dividends paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(134.109)		(87.710)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	573.974		2.339.040	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
				EFFECT OF EXCHANGE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	399		238	<i>RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.545.576	4	4.206.298	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.119.949	4	6.545.576	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 47 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No.224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 30 Juni 2021 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0432346 tanggal 28 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 50, dated June 30, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Board of Commissioners. This amendment was accepted and recorded to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0432346 dated July 28, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stock split*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

*The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using *par-value* method.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, information of the subsidiaries which are consolidated into the Group's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>							
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	62,47%	62,47%	33.192.581	32.381.721	<u>Direct Subsidiaries</u> PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	56.388	53.577	PT Panin Geninholdco (PT PGH)
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	3.910.795	3.909.315	<u>Indirect Subsidiaries</u> PT Panin Internasional (PT PI)
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL))*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	60%*	9.752.610	9.701.336	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL))*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	504.747	530.116	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	169.175	164.410	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional
** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of *close ended mutual funds*.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2021 and 2020, the summary of consolidated financial information of PT PF, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

	2021	2020	
<u>Ringkasan</u>			<u>Summary of consolidated</u>
<u>laporan posisi keuangan</u>			<u>statement of financial</u>
<u>konsolidasian</u>			<u>position</u>
Total Aset	33.192.581	32.381.721	Total Assets
Total Liabilitas	(4.377.908)	(4.484.512)	Total Liabilities
Aset neto	28.814.673	27.897.209	Net assets
<u>Ringkasan laporan laba rugi</u>			<u>Summary of consolidated</u>
<u>dan penghasilan</u>			<u>statement of profit or loss and</u>
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>other comprehensive income</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.498.712	2.042.252	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.356)	(2.924)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	1.496.356	2.039.328	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(417.169)	917.635	Other comprehensive income
Total laba			Total other comprehensive
komprehensif lain tahun berjalan	1.079.187	2.956.963	income for the year

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

	2021	2020
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(55.683)	51.091
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	596.411	1.779.264
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(167.637)	(85.340)
Kenaikan neto kas dan setara kas	373.091	1.745.015
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	138	301
Kas dan setara kas awal tahun	5.615.213	3.869.897
Kas dan setara kas akhir tahun	5.988.442	5.615.213

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2021
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen	Richard Budi Gunawan

Direksi	
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan
Wakil Presiden Direktur	Akijat Lukito
Direktur	Christine Dewi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2021
Ketua	Richard Budi Gunawan
Anggota	Jane Pratama
Anggota	Priskila Gabriela

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity (lanjutan)

Summary of consolidated statement of cash flows
<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
<i>Net cash provided by investing activities</i>
<i>Net cash used in financing activity</i>
Net increase in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

2020	2020	Board of Commissioners
Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	<i>President Commissioner</i>
Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	<i>Independent Commissioner</i>
Veronika Lindawati ^{*)}	Veronika Lindawati ^{*)}	<i>Independent Commissioner</i>

		Directors
Paulus Indra Intan	Paulus Indra Intan	<i>President Director</i>
Akijat Lukito	Akijat Lukito	<i>Vice President Director</i>
Syamsul Hidayat	Syamsul Hidayat	<i>Director</i>

The members of the the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	2020	Audit Committee
Veronika Lindawati	Veronika Lindawati	<i>Head</i>
Andriana Ade Wenas	Andriana Ade Wenas	<i>Member</i>
Priskila Gabriela	Priskila Gabriela	<i>Member</i>

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 305 dan 308 orang (diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 305 and 308 personnel, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of Bapepam-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement In Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- PSAK No. 112: Accounting for Wakaf

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)**

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	14.269

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2020 (Angka Penuh / Full Amount)	
	14.105	1 US Dollar/Rp

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain - jaminan sewa, piutang beli efek dengan janji jual kembali, investasi pada efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost ;and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, policy loans, other receivables, other assets - rent deposits, reverse repo receivables investments for securities and mutual fund at fair value through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, pinjaman polis, piutang lain-lain, piutang beli efek dengan janji jual kembali dan aset lain-lain - jaminan sewa.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, policy loans, other receivables, reverse repo receivables and other assets - rent deposits.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup membeli investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksadana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual fund, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis, piutang beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Groups assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified method to measure the expected credit losses against investment receivables, insurance receivables, policy loans, reverse repo receivables and other receivables without a significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortization cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

p. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminakan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
 - iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggunganan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short-term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Biaya Akuisisi (lanjutan)

DAC diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deferred Acquisition (continued)

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan (model revaluasi)	20
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin	4-8
Perabot kantor	4
Pealatan kantor	4

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan (revaluation model)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Pealatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

u. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

w. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

x. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Transaksi Asuransi Syariah

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus underwriting dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

z. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

aa. Sharia Insurance Transaction

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah investment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah investment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah investment funds if use akad wakalah.

Participant's investment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan underwriting syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus underwriting dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

bb. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 42 to the consolidated financial statements.

bb. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

cc. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ee. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from income as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the consolidated statement of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Income Tax (continued)

(i) Current income tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

gg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

hh. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Income Tax (continued)*

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) *Final Tax*

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

gg. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

hh. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ii. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary

jj. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian reksa dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated mutual funds

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan milik Perusahaan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Fixed asset are depreciated and amortized using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using straight-line method, over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 19b to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 19c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 19c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas - Rupiah	95	100
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	21.390	22.614
PT Bank Central Asia Tbk	15.199	3.168
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	6.934	15.343
PT Bank Commonwealth	3.683	3.624
PT Bank KEB Hana Indonesia	954	429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159	146
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133	155
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	117	115
PT Bank Shinhan Indonesia	66	109
PT Bank Permata Tbk	23	385
Citibank N.A; Cabang Indonesia	-	93
PT Bank Victoria	-	32
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	279	137
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	2.290	2.297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.035	1.806
PT Bank Commonwealth	919	416
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	423	461
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	29	258
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2	2

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand - Rupiah

Cash in banks

Third parties

Rupiah

PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A; Indonesia Branch	
PT Bank Victoria	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp 100)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Syariah Mandiri	-	544
Bank UBS	-	247
PT Bank Central Asia Tbk	-	1
Dolar Australia		
Bank UBS	-	47
Sub-total	<u>54.635</u>	<u>52.455</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	61.271	61.953
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.477	3.317
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>25.981</u>	<u>18.422</u>
Sub-total	<u>89.729</u>	<u>83.692</u>
Sub-total bank	<u>144.364</u>	<u>136.147</u>
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	2.329.977	1.508.370
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.029.393	825.002
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.577.525	1.736.219
PT Bank MNC Internasional Tbk	473.765	630.367
PT Bank Syariah Bukopin	79.554	24.606
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.550	51.300
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.600	30.000
PT Bank Victoria International Tbk	24.700	1.099.900
PT Bank Victoria Syariah	21.930	266.038
PT Bank Permata	14.900	30.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.050	21.230
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	8.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	168.581	-
PT Bank Jtrust	50.617	-
PT Bank MNC	52.415	46.261
PT Bank Capital Indonesia Tbk	37.630	25.075
PT Bank QNB Indonesia Tbk	28.803	78.992
Bank UBS	-	5.719
Sub-total	<u>6.975.490</u>	<u>6.387.579</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
United States Dollar (continued)	
PT Bank Syariah Mandiri	
Bank UBS	
PT Bank Central Asia Tbk	
Australian Dollar	
Bank UBS	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 38)</u>	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Sub-total	
Sub-total cash in banks	
Time deposits	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Permata	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Tbk Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Jtrust	
PT Bank MNC	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Bank UBS	
Sub-total	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2021</u>
Deposito berjangka (lanjutan)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai	
Syariah Tbk	-
Sub-total deposito berjangka	<u>6.975.490</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>7.119.949</u>

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	3,75% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,90% - 2,50%

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
Deposito berjangka	39.539
Obligasi	7.910
Deposito wajib	1
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	2.259
Deposito berjangka	297
Sub-total	<u>50.006</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	
Rupiah	
Obligasi	314
Deposito berjangka	-
Sub-total	<u>314</u>
Total	<u>50.320</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	
Time deposits (lanjutan)		
<u>Related parties (Note 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai	21.750	
Syariah Tbk		
Sub-total time deposits	<u>6.409.329</u>	
Total Cash and Cash Equivalents	<u>6.545.576</u>	

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	<u>2020</u>	
Rupiah	5,50% - 10,00%	
United States Dollar	1,40% - 2,80%	

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	<u>2020</u>	
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Time deposits	50.386	
Bonds	40.513	
Compulsory time deposits	1	
United States Dollar		
Bonds	2.087	
Time deposits	292	
Sub-total	<u>93.279</u>	
<u>Related parties (Note 38)</u>		
Rupiah		
Bonds	318	
Time deposits	40	
Sub-total	<u>358</u>	
Total	<u>93.637</u>	

As of December 31, 2021 and 2020, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Unit linked	89.483	56.583	Unit linked
Kematian	7	2.142	Death
Dwiguna	5	5	Endowment
Dwiguna Kombinasi	-	14	Endowment Combine
Total	89.495	58.744	Total

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	89.465	58.701	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30	43	United States Dollar
Total	89.495	58.744	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

As of December 31, 2021 and 2020, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	93.107	32.952	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	87.311	100.843	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Syariah Indonesia	8.948	2.351	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft	440	720	Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.	458	648	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	31	162	Swiss Reinsurance Company
Total	190.295	137.676	Total

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	189.135
Dolar Amerika Serikat	1.160
Total	<u>190.295</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.786
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	20.196
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	8.317
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6.208
Metlife Insurance Ltd.	1.647
Swiss Reinsurance Company Ltd.	785
PT Tugu Reasuransi Indonesia	62
Total	<u>69.001</u>

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	<u>2021</u>
Estimasi liabilitas klaim	57.934
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.483
Liabilitas manfaat polis masa depan	584
Total	<u>69.001</u>

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables (continued)

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	<u>2020</u>	
	137.531	Rupiah
	145	United States Dollar
Total	<u>137.676</u>	Total

As December 31, 2021 and 2020, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

7. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	23.668	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	29.668	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
	6.561	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	7.007	Metlife Insurance Ltd.
	1.053	Swiss Reinsurance Company Ltd.
	350	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	58	
Total	<u>68.365</u>	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	<u>2020</u>	
	45.097	Estimated claim liability
	22.900	Unearned premium
	368	Liability for future policy benefits
Total	<u>68.365</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	68.972	68.336	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29	29	United States Dollar
Total	69.001	68.365	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	68.365	39.607	Beginning balance of the year
Kenaikan aset reasuransi	636	28.758	Increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	69.001	68.365	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Movement in reinsurance assets is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, management of the Group has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

8. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2021	2020	
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Syariah	6.400	6.400	Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.500	PT Bank Bukopin Tbk
Total	6.400	28.900	Total

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, total dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

8. INVESTMENTS

a. Time Deposits

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Deposito tidak wajib Rupiah	4,75% - 8,00%

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Reksa dana	2.954.957
Efek utang (obligasi)	580.626
Sukuk	81.289
Efek ekuitas (saham)	302.771
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>3.919.643</u>

1. Reksa Dana

	<u>2021</u>	
	<u>Satuan / Unit *</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>
Rupiah		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 38)		
PT Panin Asset Management		
Panin IDX 30	753.751.214	641.065
Panin Dana Likuid	76.208.122	121.859
Panin Dana Utama Plus II	30.426.205	88.232
Panin Dana Prima	13.829.432	42.452
Panin Dana Maksima	659.461	41.577
Panin Dana Syariah Saham	898.166	985
Panin Dana Unggulan	35.697	308
Panin Gebyar Indonesia II	-	-
Sub-total		<u>936.478</u>

8. INVESTMENTS (continued)

a. Time Deposits (continued)

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	<u>2020</u>
Deposito tidak wajib Rupiah	7,00% - 9,75%

Non-compulsory time deposits
Rupiah

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>
Reksa dana	2.683.883
Efek utang (obligasi)	626.195
Sukuk	138.996
Efek ekuitas (saham)	380.702
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>3.829.776</u>

Mutual fund
Debt securities (bond)
Sukuk
Equity securities (shares)
Fair value based on quoted market price

1. Mutual Fund

	<u>2020</u>	
	<u>Satuan / Unit *</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>
Rupiah		
<u>Related parties</u> (Note 38)		
PT Panin Asset Management		
Panin IDX 30	740.447.796	629.588
Panin Dana Likuid	9.888.909	15.338
Panin Dana Utama Plus II	14.191.194	39.745
Panin Dana Prima	13.829.432	41.091
Panin Dana Maksima	659.461	44.170
Panin Dana Syariah Saham	-	-
Panin Dana Unggulan	35.697	268
Panin Gebyar Indonesia II	1.625.016	4.146
Sub-total		<u>774.346</u>

Rupiah
Related parties
 (Note 38)
 PT Panin Asset Management
 Panin IDX 30
 Panin Dana Likuid
 Panin Dana Utama Plus II
 Panin Dana Prima
 Panin Dana Maksima
 Panin Dana Syariah Saham
 Panin Dana Unggulan
 Panin Gebyar Indonesia II
Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2021		2020	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia Schroder Dana Prestasi	1.767.351	66.453	1.310.749	48.900
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.008	1.639.706	4.096
Schroder Dana Istimewa	147.248	1.025	203.957	1.379
Scroder Dana Terpadu II	193.334	815	54.581.799	229.474
Schroder Dana Mantap Plus II	144.902	429	180.833	542
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona	4.557.902	114.261	4.557.902	114.543
BNP Paribas Prima II	23.978.832	67.402	12.721.066	34.813
BNP Paribas Pesona Syariah	7.160.222	16.933	7.461.854	18.271
BNP Paribas Ekuitas	164.278	2.828	198.264	3.484
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	-	-	8.338.228	16.254
PT Samuel Asset Management Trim Syariah Saham	5.715.123	10.767	6.587.648	12.535
Trimegah Syariah Berimbang	678.042	2.041	479.022	1.424

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

Rupiah (continued)

Third parties

PT Schroder Investment Management Indonesia Schroder Dana Prestasi
Schroder Syariah Balance Fund
Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Pesona Syariah
BNP Paribas Ekuitas
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund
PT Samuel Asset Management Trim Syariah Saham
Trimegah Syariah Berimbang

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2021 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Pasar Uang	103.555.100	163.570
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	42.611.166	46.934
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa DINFRA Toll Road Mandiri - 001	20.000.000	23.531
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	20.000.000	23.531
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	20.000.000	23.531
PT Indo Premier Investment Management Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	457.000.000	454.294
Indo Premier ETF Sri Kehati	179.100.000	68.057
PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF	65.300.000	34.466

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	2020 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value

Rupiah (continued)

Third parties
(continued)

PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Pasar Uang	-	-	-	-	PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Pasar Uang
Mandiri Investasi Obligasi Nasional Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa DINFRA Toll Road Mandiri - 001	-	-	-	-	Mandiri Investasi Obligasi Nasional Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa DINFRA Toll Road Mandiri - 001
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	-	-	-	-	DINFRA Toll Road Mandiri - 002
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	-	-	-	-	DINFRA Toll Road Mandiri - 004
PT Indo Premier Investment Management Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	38.026.193	43.246	38.026.193	45.112	PT Indo Premier Investment Management Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)
Indo Premier ETF Sri Kehati	22.500.000	23.531	22.500.000	22.500	Indo Premier ETF Sri Kehati
PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF	22.500.000	23.531	22.500.000	22.500	PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2021		2020		
	(lanjutan / continued)		(lanjutan / continued)		
	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT Sucorinvest					PT Sucorinvest
Asset Management Sucorninvest					Asset Management Sucorninvest
Money Market Fund	53.250.341	86.008	15.491.557	23.766	Money Market Fund
Sucor Equity Fund	10.581.321	26.301	27.281.878	63.060	Sucor Equity Fund
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	2.625.813	3.212	3.026.498	3.540	Sucorinvest Sharia Money Market Fund
PT Batavia					PT Batavia
Prosperindo Aset Manajemen					Prosperindo Aset Manajemen
Batavia IDX30	374.400.000	195.245	499.400.000	258.300	Batavia IDX30
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	170.711	-	-	Batavia Smart Likuid ETF
Batavia Dana Saham	2.499.194	147.440	2.427.668	141.451	Batavia Dana Saham
Batavia Dana Kas Maxima	71.188.797	114.910	22.308.862	34.982	Batavia Dana Kas Maxima
Batavia Dana Saham Optimal	31.125.880	91.660	6.769.243	19.087	Batavia Dana Saham Optimal
Sub-total		2.003.609		1.880.522	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT BNP Paribas					PT BNP Paribas
Investment BNP Cakra Syariah USD	264.824	6.931	594.709	12.906	Investment BNP Cakra Syariah USD
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	266.018	5.108	-	-	BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1
PT Schroder					PT Schroder
Investment Schroder Global Sharia Equity Fund	116.977	2.831	-	-	Investment Schroder Global Sharia Equity Fund
Schroder USD Bond Fund	-	-	222.072	4.578	Schroder USD Bond Fund

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2021 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT CIMB Principal Asset Management Reksa dana UBS (LUX) Key		
Sel-Euro Grw Exc	-	-
M&G Optimal		
Income Fund - Exc	-	-
Allianz Global Investors Fund - Exc	-	-
Pimco Funds		
GLB Investors - Exc	-	-
Sub-total		14.870
Total		2.954.957

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	2020 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
United States Dollar		
<u>Third parties</u>		
PT CIMB Principal Asset Management Reksa dana UBS (LUX) Key Sel-Euro Grw Exc		4.478
M&G Optimal		
Income Fund - Exc	-	2.821
Allianz Global Investors Fund - Exc	-	2.116
Pimco Funds		
GLB Investors - Exc	-	2.116
Sub-total		29.015
Total		2.683.883

2. Efek utang (obligasi)

	2021 Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
MTN VI Wika		
Realty Tahun 2017	297.962	
MTN I Waskita 2018		
Seri A		49.175
Tahun 2017 Seri B	32.542	31.352
Obligasi Berkelanjutan		
Indonesia Eximbank IV		
Tahap IV Tahun 2019		
Seri C	27.124	26.761
Obligasi Berkelanjutan II		
Indosat Tahap II Tahun		
2017 Seri E	27.401	-
Obligasi Berkelanjutan III		
Toyota Astra Financial		
Services Tahap I Tahun		
2020 Seri B	21.041	20.858
Obligasi Berkelanjutan IV		
Pegadaian Tahap II		
Tahun 2020 Seri B	20.920	20.575

2. Debt securities (bonds)

	2020 Nilai Wajar / Fair Value	
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
MTN VI Wika		
Realty Tahun 2017	294.653	
MTN I Waskita 2018		
Seri A		49.175
Tahun 2017 Seri B	31.352	31.352
Obligasi Berkelanjutan		
Indonesia Eximbank IV		
Tahap IV Tahun 2019		
Seri C	26.761	26.761
Obligasi Berkelanjutan II		
Indosat Tahap II		
Tahun 2017 Seri E	-	-
Obligasi Berkelanjutan III		
Toyota Astra Financial		
Services Tahap I Tahun		
2020 Seri B	20.858	20.858
Obligasi Berkelanjutan IV		
Pegadaian Tahap II		
Tahun 2020 Seri B	20.575	20.575

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2021 Nilai Wajar / Fair Value	2020 Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.610	20.004
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.422	20.617
Subordinasi Bank Capital I 2014	20.006	20.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.924	14.389
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.933	10.601
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.496	10.036
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap Tahun 2019 Seri C	9.062	-
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.416	8.288
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.310	7.215
Sumbr. Sewatama I B Thn 2012	1.048	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	20.146
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	-	10.136
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	9.698
Obligasi ROI 45	-	9.062
ROI 42 Exchange	-	5.469
Pertamina 43 Exchange	-	3.456
Indon 43 Exchange	-	3.392
Indon 42 Exchange	-	1.823
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seril B	-	571

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2021 Nilai Wajar / Fair Value	2020 Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.004	20.004
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.617	20.617
Subordinasi Bank Capital I 2014	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.389	14.389
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.601	10.601
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.036	10.036
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.288	8.288
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.215	7.215
Sumbr. Sewatama I B Thn 2012	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	20.146	20.146
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.136	10.136
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.698	9.698
Obligasi ROI 45	9.062	9.062
ROI 42 Exchange	5.469	5.469
Pertamina 43 Exchange	3.456	3.456
Indon 43 Exchange	3.392	3.392
Indon 42 Exchange	1.823	1.823
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seril B	571	571

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2021 Nilai Wajar / Fair Value	2020 Nilai Wajar / Fair Value
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	30.409	7.918
Total	580.626	626.195

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

3. Sukuk

	2021		2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
SBSN Seri PBS002 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	29.129	30.034	29.129	30.458
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B SBSN Seri PBS014	10.000	11.315	10.000	10.968
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sukuk Indonesia				
INDOIS 26	7.135	8.008	7.053	8.182
SBSN Indonesia III Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.135	7.724	7.097	7.918
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.135	7.822	7.053	8.009
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	4.868	4.977
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		81.289		138.996

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2021 Nilai Wajar / Fair Value	2020 Nilai Wajar / Fair Value	
United States Dollar Government of Republik Indonesia	30.409	7.918	
Total	580.626	626.195	Total

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as of November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

3. Sukuk

	2021		2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties				
<u>Rupiah</u>				
SBSN Seri PBS002 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	29.129	30.034	29.129	30.458
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B SBSN Seri PBS014	10.000	11.315	10.000	10.968
<u>United States Dollar</u>				
Sukuk Indonesia				
INDOIS 26	7.135	8.008	7.053	8.182
SBSN Indonesia III Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.135	7.724	7.097	7.918
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.135	7.822	7.053	8.009
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	4.868	4.977
Fair value based on quoted market price		81.289		138.996

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares)

2021

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	247.597	(85.453)	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.188	30.149	(11.038)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	13.624	5.824	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	3.573	2.726	PT Mitra Investindo Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.247	2.167	(80)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	1.559	775	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.551	(311)	PT United Tractors Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	936	14	PT Vale Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	550	(942)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	437	(375)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Adaro Energy Tbk	150.000	375	338	(38)	PT Adaro Energy Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	155	(256)	PT Indika Energy Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	128	112	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	7	(98)	Others (each below Rp 100)
Total		391.911	302.771	(89.140)	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

2020

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	342.456	9.405	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.187	22.241	(18.946)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	4.160	(3.640)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.319	2.002	(317)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.128	2.247	119	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.507	1.862	355	PT United Tractors Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	1.956	1.109	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	1.340	556	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	1.020	98	PT Vale Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	662	(830)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	446	(365)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	173	(238)	PT Indika Energy Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	122	106	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	15	(92)	Others (each below Rp 100)
Total		393.380	380.702	(12.680)	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Efek utang	1.901.667	2.256.590
Sukuk	259.633	254.518
Efek ekuitas	382.968	182.697
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.544.268	2.693.805

1. Efek ekuitas (saham)

	2021	2020
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Multipolar		
Technology Tbk	268.130	60.350
PT Lippo Karawaci Tbk	40.978	62.194
PT Multipolar Tbk	37.999	7.100
PT Greenwood		
Sejahtera Tbk	35.861	26.453
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	-	26.600
Total	382.968	182.697

2. Efek utang (obligasi)

	2021		2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	144.801	145.827	147.621
Sub-total		144.801		147.621
Pihak berelasi (Catatan 38)				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	51.400	50.000	50.580
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	-	-	50.000	50.825
Sub-total		51.400		101.405
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	695.496	708.556	802.210	850.092
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	41.076	40.000	40.792
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	32.280	30.000	32.094
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	31.095	30.000	30.603
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	30.000	30.771	30.000	30.900
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.645	30.000	31.137

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

This account consists of:

	2021	2020
Efek utang	1.901.667	2.256.590
Sukuk	259.633	254.518
Efek ekuitas	382.968	182.697
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.544.268	2.693.805

1. Equity securities (shares)

	2021	2020
Third party - Rupiah		
PT Multipolar		
Technology Tbk	268.130	60.350
PT Lippo Karawaci Tbk	40.978	62.194
PT Multipolar Tbk	37.999	7.100
PT Greenwood		
Sejahtera Tbk	35.861	26.453
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	-	26.600
Total	382.968	182.697

2. Debt securities (bonds)

	2021		2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	144.801	145.827	147.621
Sub-total		144.801		147.621
Related parties (Note 38)				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	51.400	50.000	50.580
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	-	-	50.000	50.825
Sub-total		51.400		101.405
Third parties				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	695.496	708.556	802.210	850.092
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	41.076	40.000	40.792
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	32.280	30.000	32.094
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	31.095	30.000	30.603
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	30.000	30.771	30.000	30.900
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.645	30.000	31.137

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	30.036	30.000	29.307	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	27.400	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	26.655	25.000	25.583	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.870	25.000	25.755	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	22.894	20.000	22.622	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	22.878	20.000	22.370	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	21.384	20.000	20.584	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	21.232	20.000	20.966	Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000	20.678	20.000	20.566	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.590	20.000	20.606	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.570	20.000	20.684	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.554	20.000	20.196	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	20.528	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.516	20.000	20.122	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	20.492	20.500	20.486	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.398	20.000	20.594	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.587	13.000	16.661	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	16.013	15.000	15.534	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.744	15.000	15.054	Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.000	15.536	15.000	15.335	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2021		2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	10.000	14.802	10.000	14.123
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.576	10.000	11.890
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	11.446	10.000	11.226
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.909	10.000	10.806
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.878	10.000	10.447
Obligasi Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.800	10.000	10.941
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.668	10.000	10.262
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.659	10.000	10.278
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.545	10.000	10.491
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.443	10.000	10.308
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	10.000	10.393	10.000	10.608
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.350	10.000	10.314
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.324	10.000	10.470
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.305	10.000	10.002
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.285	10.000	10.228
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.244	10.000	10.365
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.237	10.000	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.211	10.000	10.387
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.204	10.000	10.359
	10.000	10.198	10.000	10.303

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2021	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.428
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	6.002
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.363
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	-	-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	-
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	20.000	-
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	-
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.500	-
Sub-total	1.534.248	1.845.879
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	143.141	155.976
PT Perusahaan Listrik Negara	14.015	15.242
Sub-total	171.218	161.685
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.901.667	2.256.590

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)		
<u>Rupiah (continued)</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.088
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.897
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.211
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.000	51.857
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	35.000	36.872
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.225
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.210
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	20.000	20.190
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	19.988
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	15.056
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.474
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.379
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.500	4.594
Sub-total	1.845.879	1.845.879
<u>United States Dollar</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	126.897	146.029
PT Perusahaan Listrik Negara	13.854	15.656
Sub-total	161.685	161.685
Fair value based on quoted market price	2.256.590	2.256.590

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

3. Sukuk

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Dana Jaminan					Compulsory deposit
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS002	4.920	5.006	5.903	5.077	SBSN Seri PBS002
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS028	67.642	72.254	35.017	37.664	SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS005	42.216	49.643	42.216	50.292	SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS019	22.919	24.103	22.919	24.482	SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.765	15.000	15.155	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
SBSN Seri PBS017	15.320	15.659	-	-	SBSN Seri PBS017
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.496	15.000	15.239	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.752	10.000	10.471	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
SBSN Seri PBS026	9.540	10.328	9.540	10.268	SBSN Seri PBS026
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.261	10.000	10.273	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.066	10.000	10.311	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
SBSN Seri PBS029	10.005	10.043	-	-	SBSN Seri PBS029
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	5.000	5.079	5.000	5.165	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.177	4.000	4.123	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
SBSN Seri PBS002	984	1.001	984	1.015	SBSN Seri PBS002
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-	20.000	20.402	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2021	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-
SBSN Seri PBS014	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		259.633

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

3. Sukuk (continued)

	2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000	10.253
SBSN Seri PBS014	9.703	10.111
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.908	14.217
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		254.518

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
SBSN Seri PBS014
United States Dollar
Sukuk Indonesia INDOIS 21
Fair value based on market quoted prices

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek utang (obligasi)

	2021		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah			
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	51.400	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28/06/2021	-	-
<u>Pihak ketiga</u>			
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.151.319	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	54.801	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	41.076	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	35.717	AAA

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt securities (bonds)

	2020	
	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah		
<u>Related parties (Note 38)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.580	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.825	AA
<u>Third parties</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	1.292.366	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.792	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.583	AAA

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2021		2020	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	32.542	AAA	31.352	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	32.280	AAA	32.094	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	31.095	AAA	30.603	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.915	AAA	30.006	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	30.771	AAA	30.900	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	30.645	AA+	31.137	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	30.036	BBB	29.307	A -
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	27.124	AAA	26.761	AAA
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	26.240	AAA	25.090	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	25.870	AAA	25.755	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	25.583	AAA	24.667	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	22.894	AAA	22.622	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	22.878	AA+	22.370	AA+
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	21.384	AAA	20.584	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	21.232	AAA	20.966	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	21.041	AAA	20.858	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.920	AAA	20.575	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	20.678	AAA	20.566	AAA
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	20.590	AA+	20.606	AAA
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	20.570	AAA	20.684	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<u>Third parties (continued)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B					
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi					
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B					
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C					

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2021		2020	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.554	AAA	20.196	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06-04-2024	20.528	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.516	AAA	20.122	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	20.492	AAA	20.486	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	20.422	AAA	20.617	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	20.398	AAA	20.594	AAA
Subordinasi Bank Capital I 2014	13/01/2022	20.006	BBB-	20.000	BBB-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	17.753	AAA	17.523	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.587	AAA	16.661	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	16.013	AAA	15.534	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	15.536	AAA	15.335	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.802	AA+	14.123	AA+
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.576	AAA	11.890	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	11.446	AAA	11.226	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.933	AAA	10.601	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.909	AAA	10.806	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12/12/2021	10.878	AAA	10.447	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.800	AAA	10.941	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.668	AAA	10.262	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.393	AAA	10.608	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	10.350	AAA	10.314	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
Third parties (continued)					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A					
Subordinasi Bank Capital I 2014					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A					
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A					
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri					

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2021		2020	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	10.324	AAA	10.470	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	10.285	AAA	10.228	AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	10.244	AA+	10.365	AA+
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	10.237	AAA	10.387	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	10.211	AA+	10.387	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	10.204	AAA	10.359	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	10.198	AAA	10.303	AAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.416	AAA	8.288	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.428	AAA	6.088	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	6.002	AAA	5.897	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V tahun 2019 Seri C	9/7/2024	5.421	AAA	5.306	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.363	AAA	5.211	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	9/07/2022	5.124	AAA	5.185	AAA
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seri B	31/03/2024	1.048	CCC	571	CCC
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13/01/2022	-	-	51.857	BBB-
MTN I Waskita 2018 Seri A	23/02/2021	-	-	49.175	BBB+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30/06/2022	-	-	36.872	A-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18/04/2021	-	-	30.225	AA+
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18/05/2021	-	-	30.210	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06/06/2021	-	-	20.190	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03/05/2021	-	-	20.146	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<i>Third parties (continued)</i>					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017					
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C					
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C					
Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C					
Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seri B					
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 MTN I Waskita 2018 Seri A					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015					
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B					
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B					

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2021		2020	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23/02/2021	-	-	19.988	CCC+
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26/11/2022	-	-	15.056	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12/12/2021	-	-	10.474	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25/05/2021	-	-	10.136	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30/08/2021	-	-	9.698	AA+
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18/12/2022	-	-	6.379	A
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17/12/2021	-	-	4.594	BBB+
Obligasi ROI 45	15/01/2045	-	-	9.062	-
ROI 42 Exchange	17/01/2042	-	-	5.469	-
Pertamina 43 Exchange	20/05/2043	-	-	3.456	-
Indon 43 Exchange	15/04/2043	-	-	3.392	-
Indon 42 Exchange	17/01/2042	-	-	1.824	-
Sub-total Rupiah		2.280.666		2.713.183	
Dolar Amerika Serikat					
<u>Pihak ketiga</u>					
Pemerintah Republik Indonesia	-	163.669	-	146.029	-
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	15.242	BBB	23.574	BBB
Obligasi ROI 45	15/01/2045	8.847	-	-	-
ROI 42 Exchange	17/01/2042	5.367	-	-	-
Pertamina 43 Exchange	20/05/2043	3.367	-	-	-
Indon 43	15/04/2043	3.346	-	-	-
Indon 42	17/01/2042	1.789	-	-	-
Sub-total Dolar Amerika Serikat		201.627		169.603	
Total		2.482.293		2.882.786	Total

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)

Third parties (continued)

Obligasi Subordinasi III

Waskita Karya Tahap II

Tahun 2018 Seri A

Obligasi Berkelanjutan III

Pegadaian Tahap II Tahun

2018 Seri B

Obligasi Berkelanjutan I

Indosat Tahap I Tahun

2014 Seri C

Obligasi Berkelanjutan I Bank

BRI Tahap III Tahun 2016

Seri C

Obligasi Berkelanjutan II

Bank BTN Tahap II Tahun

2016 Seri B

Obligasi Subordinasi I Bank

Jateng Tahun 2015

Obligasi Subordinasi I Bank

Mayapada IV Tahun 2014

Obligasi ROI 45

ROI 42 Exchange

Pertamina 43 Exchange

Indon 43 Exchange

Indon 42 Exchange

Sub-total Rupiah

Dolar Amerika Serikat

Third parties

Pemerintah Republik

Indonesia

PT Perusahaan Listrik

Negara

Obligasi ROI 45

ROI 42 Exchange

Pertamina 43 Exchange

Indon 43

Indon 42

**Sub-total Dolar Amerika
Serikat**

Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2021		2020	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	72.254	-	37.664	
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	49.643	-	50.292	-
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	36.041	-	36.550	-
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	24.103	-	24.482	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.765	AAA	15.155	-
SBSN Seri PBS017 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.496	AAA	15.239	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	11.315	AAA	10.968	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2022	10.752	AAA	10.471	AAA
SBSN Seri PBS026 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	10.261	AAA	10.273	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	10.178	AAA	10.375	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	10.066	AAA	10.311	AAA
SBSN Seri PBS029 Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	8.008	-	8.182	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.822	-	8.009	-
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.724	-	7.918	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	6.208	AAA	6.391	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	5.079	AAA	5.165	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.177	AAA	4.123	-
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	-	-	61.829	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15/11/2021	-	-	20.402	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Rupiah (continued)

Third Parties (continued)

SBSN Seri PBS028	SBSN Seri PBS005	SBSN Seri PBS002	SBSN Seri PBS019	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	SBSN Seri PBS017 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	SBSN Seri PBS026 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	SBSN Seri PBS029	Sukuk Indonesia INDOIS 26	Sukuk Indonesia INDOIS 25	SBSN Indonesia INDOIS 24 Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	SBSN Seri PBS014	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
------------------	------------------	------------------	------------------	---	---	--	--	--	---	--	------------------	---------------------------	---------------------------	---	--	---	------------------	---

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	2021			2020		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (continued)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (continued)</u>						<u>Third Parties (continued)</u>
Sukuk Indonesia						
INDOIS 21	29/03/2021	-	-	19.194	-	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Sukuk Ijarah						
Berkelanjutan II XL						
Axiata Tahap I Tahun						
2018 Seri B	16/10/2021	-	-	10.253	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Total		340.922		393.514		Total

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan suku. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No.S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S-718/NB.223/2019 dan No.S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory funds in form of debt securities (bonds) and Sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/ NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No. S-718/NB.223/2019 and No. S773/NB.21/2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership				
		2021	2020	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%	20.624.532	20.066.280	PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi/ Insurance	3,74%	3,74%	67.418	67.418	
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%	61.369	61.959	PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Total				20.753.319	20.195.657	Total

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in value the investment in associates for using equity method for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	20.066.280	18.704.880	Beginning balance
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	(921.349)	Effect of the adoption of the new accounting standards of association
Bagian laba neto entitas asosiasi	951.654	1.431.189	Share in net profit of associate
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(393.402)	851.560	Share in other comprehensive income (loss) from associate
Saldo akhir tahun	20.624.532	20.066.280	Balance at end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2021	2020	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	61.959	62.729	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(590)	(770)	<i>Share in net loss of associate</i>
Saldo akhir tahun	61.369	61.959	<i>Balance at the end of the year</i>
Total	20.685.901	20.128.239	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2021	2020	
Total aset	204.462.542	218.067.091	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(155.914.795)	(170.606.759)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	48.547.747	47.460.332	<i>Net assets</i>
Pendapatan	14.347.292	16.185.399	<i>Revenue</i>
Laba neto	1.816.976	3.124.205	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	(831.364)	1.820.954	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	985.612	4.945.159	<i>Total comprehensive income</i>

PT Laksayudha Abadi

PT Laksayudha Abadi

	2021	2020	
Total Aset	484.848	487.433	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	(183.320)	(182.605)	<i>Total Liabilities</i>
Aset neto	301.528	304.828	<i>Net assets</i>
Rugi neto	(3.299)	(3.997)	<i>Net loss</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Total Rugi komprehensif	(3.299)	(3.997)	<i>Total comprehensive loss</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL, entitas anak, sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2021 and 2020, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL, a subsidiary, of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 770 dan Rp 1.335 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2021					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	56.128	-	-	56.128	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	8.163	-	1.183	6.980	Vehicles
Peralatan kantor	34.974	3.734	633	38.075	Office equipment
Aset hak-guna					Right of use-assets
Bangunan	24.635	-	1.062	23.573	Buildings
Total Biaya Perolehan	337.748	3.734	2.878	338.604	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Model revaluasi:					At revaluation model:
Bangunan	39.833	2.563	-	42.396	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	5.044	790	569	5.265	Vehicles
Peralatan kantor	30.544	2.349	484	32.409	Office equipment
Aset hak-guna					Right of use-assets
Bangunan	5.397	4.690	-	10.087	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	80.818	10.392	1.053	90.157	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	256.930			248.447	Net book value
2020					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	56.128	-	-	56.128	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	8.163	-	-	8.163	Vehicles
Peralatan kantor	34.245	2.411	1.682	34.974	Office equipment
Aset hak-guna					Right of use-assets
Bangunan	24.635	-	-	24.635	Buildings
Total Biaya Perolehan	337.019	2.411	1.682	337.748	Total Acquisition Costs

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2020 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Model revaluasi:					At revaluation model:
Bangunan	37.270	2.563	-	39.833	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	4.264	780	-	5.044	Vehicles
Peralatan kantor	28.138	4.065	1.659	30.544	Office equipment
Aset hak-guna					Right of use-assets
Bangunan	-	5.397	-	5.397	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	69.672	12.805	1.659	80.818	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	267.347			256.930	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha dan pemasaran masing-masing sebesar Rp 10.392 dan Rp 12.805.

As of December 31, 2021 and 2020, depreciation expenses charged to marketing and operating expense amounting to Rp 10,392 and Rp 12,805 respectively.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemoangan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 27).

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity components "Revaluation Surplus" (Note 27).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.752 dan Rp 38.861.

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan	1.816	1.682
Akumulasi penyusutan	(1.053)	(1.659)
Jumlah tercatat	763	23
Nilai jual	981	32
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>218</u>	<u>9</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Biaya pengembangan System	552	1.603
Jaminan sewa	210	251
Lain-lain	5.884	4.982
Sub-total	6.646	6.836
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Lain-lain	3.153	3.153
Neto	<u>9.799</u>	<u>9.989</u>

12. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(174.351)	(156.828)
Total	<u>214.649</u>	<u>232.172</u>

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (Catatan 46). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.523 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (Catatan 34).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total insurance coverage amounting to Rp 38,752 and Rp 38,861, respectively.

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan	1.816	1.682
Akumulasi penyusutan	(1.053)	(1.659)
Jumlah tercatat	763	23
Nilai jual	981	32
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>218</u>	<u>9</u>

As of December 31, 2021 and 2020, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. OTHER ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Biaya pengembangan System	552	1.603
Jaminan sewa	210	251
Lain-lain	5.884	4.982
Sub-total	6.646	6.836
<u>Pihak berelasi (Notes 38)</u>		
Lain-lain	3.153	3.153
Neto	<u>9.799</u>	<u>9.989</u>

12. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(174.351)	(156.828)
Total	<u>214.649</u>	<u>232.172</u>

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (Note 46). For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amortization amounted to Rp 17,523, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (Note 34).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

13. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

	2021	2020	
PT Bina Bangun Mandiri	115.023	115.023	<i>PT Bina Bangun Mandiri</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(115.023)	(115.023)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total	-	-	Total

13. REVERSE REPO RECEIVABLES

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	115.023	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-	115.023	<i>Provisions during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	115.023	115.023	Balance at End of Year

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

Pada tahun 2020, PT Bina Bangun Mandiri ("BBM") tidak melaksanakan kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham tersebut di atas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui seluruh saham-saham tersebut di atas sebagai investasi efek yang tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp 156.244, sehingga sisa piutang menjadi sebesar Rp 115.023.

In 2020, PT Bina Bangun Mandiri ("BBM") has not fulfill the agreement to repurchase the shares as mentioned above, so that on December 31, 2020, the Company recognized all of the above shares as investment available for sale securities amounting to Rp 156,244, so that the remaining receivables amounting to Rp 115,023.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	41.963
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	34.023
PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener	1.353
Ruckversicherungs Gesellschaft	838
Metlife Insurance Ltd.	176
PT Tugu Reasuransi Indonesia	159
Swiss Reinsurance Company	52
Total	<u>78.564</u>

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	77.883
Dolar Amerika Serikat	681
Total	<u>78.564</u>

14. REINSURANCE PAYABLES

	<u>2020</u>	
		<u>Third parties</u>
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	134.029	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	15.983	PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener
	3.031	Ruckversicherungs Gesellschaft
	999	Metlife Insurance Ltd.
	533	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	-	Swiss Reinsurance Company
	79	
Total	<u>154.654</u>	Total

Reinsurance payable based on currency are as
 follows:

	<u>2020</u>	
		<u>Rupiah</u>
	153.750	United States Dollar
	904	
Total	<u>154.654</u>	Total

15. UTANG KOMISI

	<u>2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	
Komisi	2.930
<u>Pihak ketiga</u>	
Insentif Komisi	38.884
	12.481
Total	<u>54.295</u>

15. COMMISSION PAYABLES

	<u>2020</u>	
		<u>Related parties (Note 38)</u>
	2.384	Commission
		<u>Third parties</u>
	35.744	Incentive
	13.466	Commission
Total	<u>51.594</u>	Total

16. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis
 (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim
 meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang
 telah disetujui, namun masih dalam proses
 pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan
 penebusan nilai tunai.

16. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders
 (*participants*) related to benefit claims, death claims,
 periodical claims and maturity claims which were
 already approved for payment, including cancellation
 of policy and redemption of cash surrender value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dwiguna	21.681	16.246	Endowment
<i>Universal life</i>	20.200	25.827	Universal life
Dwiguna kombinasi	13.155	18.844	Combined endowment
Seumur hidup	7.137	7.542	Whole life
<i>Unit linked</i>	3.943	26.846	Unit linked
Anuitas	195	184	Annuity
Kesehatan	7	7	Health
Total	66.318	95.496	Total

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	40.821	74.971	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.497	20.525	United States Dollar
Total	66.318	95.496	Total

16. CLAIMS PAYABLE (continued)

Claims payable, which certains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

The detail claims payables based on currencies are as follow:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 116 dan Rp 83.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 29	15	363	Article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	198	197	Article 4 (2)
Pasal 21	3.211	3.013	Article 21
Pasal 23	581	67	Article 23
Pasal 26	7	13	Article 26
Pasal 29	215	33	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	201	154	Value Added Tax
Sub-total	4.413	3.477	Sub-total
Total	4.428	3.840	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2021 and 2020, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 116 and Rp 83, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(227)	(1.217)	The Company
Entitas anak	(2.732)	(2.797)	Subsidiaries
Sub-total	(2.959)	(4.014)	Sub-total
Manfaat (beban) pajak tanguhan			Deferred tax benefit (expenses)
Entitas anak	376	(127)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(2.583)	(4.141)	Income tax expenses - net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.488.683	1.933.521	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(951.064)	(1.430.419)	Profit before income tax of the subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	280.864	550.094	Adjustment of elimination consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	818.483	1.053.196	Profit before income tax expense of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Amortisasi diskonto obligasi	750	6.396	Amortization of discount on bonds
Dividen saham publik	(9.413)		Public stock dividend
Jasa giro	(231)	(337)	Interest on current accounts
Pendapatan sewa	(147)	(146)	Rental income
Bunga deposito	(53.934)	(27.287)	Interest on time deposits
Hasil reksa dana	(453)	(422)	Income from mutual fund
Bunga obligasi	(4.131)	(48.400)	Interest on bonds
Bunga investasi Ciptadana	(69)	(2.086)	Interest from investment In Ciptadana
Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar aset keuangan	(755.477)	(1.074.948)	Unrealized gain due to increase in market value of financial instrument
Beban lain-lain	5.654	99.566	Other expenses
Total	(817.451)	(1.047.664)	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	1.032	5.531	Estimated taxable Income (fiscal loss) current year
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.032</u>	<u>5.531</u>	Estimated taxable Income
Beban pajak penghasilan kini	227	1.217	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan Pasal 23	212	854	Accumulated fiscal losses
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>15</u>	<u>363</u>	Estimated income tax payable Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.488.683	1.933.521	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(951.064)	(1.430.419)	Income before income tax - Subsidiary
Eliminasi	280.864	550.094	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>818.483</u>	<u>1.053.196</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(180.066)	(231.703)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.244)	(21.904)	Non deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	181.083	252.390	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(227)	(1.217)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(2.356)	(2.924)	Income tax expense subsidiary
Total beban pajak penghasilan	<u>(2.583)</u>	<u>(4.141)</u>	Total income tax expense

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021					
	Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo Akhir / Ending Balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.583	(933)	(9.732)	(10)	9.908	Unrealized gain on available-for-sale financial assets at fair value through other comprehensive income	
		2020					
	Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo Akhir / Ending Balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.225	265	9.102	(9)	20.583	Unrealized gain on available-for-sale financial assets at fair value through other comprehensive income	

e. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life (PDL) menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/201/16/038/21, 00003/203/16/038/21, dan 00008/207/16/038/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) 21, 23, dan PPN dengan masing-masing sebesar Rp1.866, Rp1, dan Rp1.

PDL telah mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB diatas di tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari DJP atas keberatan pajak PDL.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang lain-lain sebesar masing-masing Rp 13.172 dan Rp 11.999.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Perorangan	
<u>Pihak ketiga</u>	
Unit-linked	36.025
Kematian	137
Seumur hidup	15
Dwiguna	9
Dwiguna kombinasi	5
Universal life	-
Kecelakaan diri	-
Kesehatan	-
Sub-total	<u>36.191</u>
Kumpulan	
<u>Pihak berelasi</u>	
Kematian	386
Kecelakaan diri	7
Kesehatan	2

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

PT Panin Dai-ichi Life (PDL) received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/201/16/038/21, 00003/203/16/038/21, and 00008/207/16/038/21 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 21, 23, and PPN amounting to Rp1,866, Rp1, and Rp1, respectively.

PDL has submitted an objection to DGT on the above SKPKB in 2021. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the DGT on PDL tax objection.

18. OTHER PAYABLES

In 2021 and 2020, this account represents other payables amounting to Rp 13,172 and Rp 11,999, respectively.

19 INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Individual</i>
			<u>Third parties</u>
			<i>Unit-linked</i>
			<i>Term</i>
			<i>Whole life</i>
			<i>Endowment</i>
			<i>Endowment combined</i>
			<i>Universal life</i>
			<i>Personal accident</i>
			<i>Health</i>
Sub-total	<u>36.191</u>	<u>31.545</u>	<i>Sub-total</i>
			<i>Group</i>
			<u>Related parties</u>
			<i>Term</i>
			<i>Kecelakaan diri</i>
			<i>Health</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kematian	5	171	Term
Kecelakaan diri	2	7	Personal accident
Sub-total	402	467	Sub-total
Total	36.593	32.012	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	171.220	236.042	(64.822)	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(166.639)	(248.459)	81.820	Premium earned during the year
Saldo akhir	36.593	10.483	26.110	Ending balance
	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	29.912	6.609	23.303	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	537.780	141.154	396.626	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(535.680)	(124.863)	(410.817)	Premium earned during the year
Saldo akhir	32.012	22.900	9.112	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

	2021	2020	
<i>Unit linked</i>	125.332	96.888	<i>Unit linked</i>
Kematian	11.942	7.340	Death
<i>Dwiguna</i> kombinasi	1.220	1.267	Combined endowment
Kesehatan	293	199	Health
Kecelakaan diri	11	13	Personal accident
Total	138.798	105.707	Total

2021

	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	499.061	277.995	221.066	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(478.306)	(273.681)	(204.625)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	12.336	8.523	3.813	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	138.798	57.934	80.864	Ending balance

2020

	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	297.589	446.403	(148.814)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	105.707	45.097	60.610	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2021	2020	
Perorangan			Individual
Unit-linked	2.535.368	2.436.563	Unit-linked
Universal life	786.974	709.344	Universal life
Seumur hidup	197.760	181.445	Whole life
Dwiguna kombinasi	105.950	99.250	Combined endowment
Dwiguna	96.527	94.237	Endowment
Kematian	1.635	1.195	Death
Annuitas	4	4	Annuity
Sub-total	3.724.218	3.522.038	Sub-total
	2021	2020	
Kumpulan			Group
Kematian	93.627	90.977	Death
Unit linked	5.990	6.042	Unit linked
Universal life	-	-	Universal life
Sub-total	99.617	97.019	Sub-total
Total	3.823.835	3.619.057	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits are as follows:

	2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	367.969	457	367.512	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(480.883)	(70)	(480.813)	during the year
Penyesuaian akibat				Adjustments due to
perubahan				changes in unit
harga unit	278.886	-	278.886	prices
Penyesuaian lainnya	38.806	(171)	38.977	Other adjustments
Saldo akhir	3.823.835	584	3.823.251	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	Liabilitas Bruto / Gross Liability
Saldo awal	3.638.092
Bisnis baru	
tahun berjalan	285.336
Pelunasan liabilitas	
tahun berjalan	(561.161)
Penyesuaian akibat perubahan	
harga unit	251.895
Penyesuaian lainnya	4.895
Saldo akhir	3.619.057

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,89% (2020: 5,25%) untuk Rupiah dan 2,43% (2020: 1,91%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar nihil dan Rp 34.227 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	34.227
Kenaikan	
(penurunan)	
provisi dari tes	
kecukupan	
liabilitas	(34.227)
Saldo akhir tahun	-

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2020			
Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
	510	3.637.582	<i>Beginning balance</i>
			<i>New business</i>
	162	285.174	<i>during the year</i>
			<i>Liabilities paid</i>
	(151)	(561.010)	<i>during the year</i>
			<i>Adjustments due to</i>
			<i>changes in unit</i>
	-	251.895	<i>prices</i>
	(153)	5.048	<i>Other adjustments</i>
	368	3.618.689	<i>Ending balance</i>

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2021 and 2020, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.89% (2020: 5.25%) for Rupiah and 2.43% (2020: 1.91%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by nihil and Rp 34,227, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	34.227	15.562	<i>Beginning of year</i>
Kenaikan			<i>Increase (decrease) in</i>
(penurunan)			
provisi dari tes			<i>provision arising from</i>
kecukupan			<i>liability</i>
liabilitas	(34.227)	18.665	<i>adequacy test</i>
Saldo akhir tahun	-	34.227	<i>Total ending of year</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Asumsi dan Metodologi

e. Assumptions and Methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ <i>Morbidity of reinsurance</i>	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ <i>Morbidity of reinsurance</i>	<i>Mortality and morbidity rate</i>
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / <i>Various depend on product</i>	Bervariasi tergantung pada produk/ <i>Various depend on product</i>	<i>Lapse and surrender rate</i>
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	5,89% p.a (Rp) 2,43% p.a (USD)	IDR 6,58% p.a USD 2,87% p.a	<i>Average discount rate (per year)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL, a subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-763/NB.211/2021 tanggal 2 Agustus 2021. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-763/NB.211/2021 dated on August 2, 2021. Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 is still in process of OJK approval.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 43.793 dan Rp 53.750.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 21045/PDL/EP/01/2022 tanggal 10 Januari 2022 dan perhitungan untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,5%	7,3%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.793	53.750	Present value defined benefit Obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	43.793	53.750	Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	7.844	7.546	Current service cost
Biaya bunga neto	3.635	4.332	Net interest expense
Biaya yang diakui di laba rugi	11.479	11.878	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.370)	(7.648)	Remeasurement on employee benefits liability
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(14.370)	(7.648)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	(2.891)	4.230	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 43,793 and Rp 53,750, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 21045/PDL/EP/01/2022 dated January 10, 2022 and calculation as of December 31, 2020 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021.

Assumptions used by the actuary are as follows:

Details of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	53.750	50.747
Beban jasa kini	7.844	7.546
Biaya tahun berjalan	3.636	4.332
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.370)	(7.648)
Pembayaran imbalan kerja	(7.067)	(1.227)
Saldo akhir	<u>43.793</u>	<u>53.750</u>

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	12.862	15.292
Antara 1 dan 2 tahun	1.667	6.488
Antara 2 dan 5 tahun	8.151	4.916
Di atas 5 tahun	20.690	26.632

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	-1%	5.855	-1%	5.861
	+1%	(4.879)	+1%	(4.975)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.779)	-1%	(4.863)
	+1%	5.599	+1%	5.594

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 46).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	53.750	50.747
Beban jasa kini	7.844	7.546
Biaya tahun berjalan	3.636	4.332
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.370)	(7.648)
Pembayaran imbalan kerja	(7.067)	(1.227)
Saldo akhir	<u>43.793</u>	<u>53.750</u>

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	12.862	15.292
Antara 1 dan 2 tahun	1.667	6.488
Antara 2 dan 5 tahun	8.151	4.916
Di atas 5 tahun	20.690	26.632

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	-1%	5.855	-1%	5.861
	+1%	(4.879)	+1%	(4.975)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.779)	-1%	(4.863)
	+1%	5.599	+1%	5.594

21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 46).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	19.182	24.635	Balance at beginning of year
Penambahan	-		Additions
Pertambahan bunga	1.217	1.755	Accretion of interest
Pembayaran	(6.005)	(7.208)	Payments
Saldo akhir tahun	14.394	19.182	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.864)	(4.190)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	9.530	14.992	Non-current Portion

22. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	4.690	5.397	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Pertambahan bunga	1.217	1.755	Additions
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	5.907	7.152	Total amount recognized in profit or loss

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Total Saham (nilai penuh) / Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal / Total Share Capital	
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145	PT Paninkorp
PT Famlee				PT Famlee
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan				Dana Pensiun Karyawan
Panin Bank	314.648.042	7,73%	78.662	Panin Bank
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omnicrot Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.158.286.720	28,47%	289.572	Public (each below 5%)
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total'

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

2020

Pemegang Saham	Total Saham (nilai penuh) / Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	PT Paninkorp
PT Famlee				PT Famlee
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan				Dana Pensiun Karyawan
Panin Bank	333.451.342	8,20%	82.093	Panin Bank
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omnicrot Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.139.483.420	28,00%	286.140	Public (each below 5%)
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total'

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2021	2020	
Agio Saham			Capital paid-in excess of par
Penjualan saham			Sale of shares
Tahun 1983	115	115	Year 1983
Tahun 1989	1.618	1.618	Year 1989
Dividen saham pada			Share dividends
tahun 1990	208	208	in 1990
Swap share pada			Swap shares transaction
tahun 1991	83.250	83.250	in 1991
Pembagian saham			Distribution of
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	bonus shares in 1992
Saham treasuri	3.472	3.472	Treasury shares
Penjualan kembali			Resale of
saham treasuri	14.334	14.334	treasury shares
Sub-total	42.925	42.925	Sub-total
<u>Biaya emisi saham</u>			<u>Shares issuance costs</u>
Biaya Penawaran Umum			Limited Public Offering (LPO)
Terbatas (PUT) Dalam			Through Preemptive
Rangka Penerbitan Hak			Right Issue to
Memesan Efek Terlebih			Shareholders
Dahulu (HMETD) kepada			Balance at
pemegang saham	(1.500)	(1.500)	beginning of year
Saldo awal tahun			PUTV of year 2006
PUTV tahun 2006	(528)	(528)	Sub-total
Sub-total	(2.028)	(2.028)	
Selisih nilai transaksi			Difference arising from
kombinasi bisnis			business combination
entitas sependengali	61.330	61.330	transaction of entities
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)	under common control
			Effect from disposal of subsidiary
Total	47.668	47.668	Total

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2020 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2.000.

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2021
Surplus revaluasi aset tetap - neto	140.722
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.066.681
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui OCI	403.741
Total	2.611.144

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

27. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

	2020	
Revaluation surplus of fixed assets - net	140.722	
Portion of other comprehensive income of an associate	2.460.083	
Unrealized gain from increase in fair value of available-for-sale securities	-	
Unrealized gain from increase in fair value through OCI	38.550	
Total	2.639.355	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021
Masyarakat The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	10.253.789
	2.139.571
Total	12.393.360

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020	
Public The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd	9.903.227	
	2.156.389	
Total	12.059.616	Total

29. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

	2021
Premi tunggal	937.079
Premi berkala	-
Premi tahun pertama	340.069
Premi tahun berjalan	1.087.157
Total	2.364.305

29. PREMIUMS REVENUES

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

	2020	
Single premium	1.205.370	
Reguler premium	-	
First year premium	389.438	
Renewal premium	916.829	
Total	2.511.637	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

29. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2021					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	650.138	(565)	-	1.453	651.026	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.619.443	(172.052)	(4.561)	(333)	1.442.497	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	57.454	(10.133)	106	(291)	47.136	<i>Death</i>
<i>Dwiguna Seumur hidup</i>	13.814	(1.216)	1	-	12.599	<i>Endowment Whole life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	10.251	(1.869)	13	-	8.395	<i>Endowment combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	13.138	(174)	3	(5)	12.962	<i>Personal accident</i>
<i>Kesehatan</i>	6	(1)	-	-	5	<i>Health</i>
	61	-	1	(13.372)	(13.310)	
Total	2.364.305	(186.010)	(4.437)	(12.548)	2.161.310	Total
	2020					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	933.373	(457)	-	(2)	932.914	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.511.912	(152.300)	(2.210)	799	1.358.201	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	6.677	(175)	6	291	6.799	<i>Death</i>
<i>Dwiguna Seumur hidup</i>	31.670	(12.433)	236	(352)	19.121	<i>Endowment Whole life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	18.316	(1.311)	2	-	17.007	<i>Endowment combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	9.614	(3.066)	24	-	6.572	<i>Personal accident</i>
<i>Kesehatan</i>	59	168	1	15.514	15.742	<i>Health</i>
	16	39	-	-	55	
Total	2.511.637	(169.535)	(1.941)	16.250	2.356.411	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. HASIL INVESTASI	2021	2020	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	400.572	423.610	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	239.749	303.304	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pendapatan reksadana	554	26.134	<i>Mutual Fund income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi - neto	4.010	3.330	<i>Gain (loss) on foreign exchange from investments - net</i>
Pendapatan dividen	4.974	13.030	<i>Dividend income</i>
Lain-lain - neto	(76.090)	(22.936)	<i>Others - net</i>
Total	573.769	746.472	Total
31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK	2021	2020	
Efek utang (obligasi)	19.883	(3.928)	<i>Debt securities (bonds)</i>
Reksa dana	127.373	(80.940)	<i>Mutual fund</i>
Efek sekuritas	744	-	<i>Equity securities</i>
Neto	148.000	(84.868)	Net
32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI	2021	2020	
Reksa dana	(48.460)	10.933	<i>Mutual fund</i>
Efek ekuitas (saham)	(391)	(88.809)	<i>Equity securities (shares)</i>
Efek utang (obligasi)	(9.317)	19.003	<i>Debt securities (bonds)</i>
Neto	(58.168)	(58.873)	Net
33. KLAIM DAN MANFAAT	2021	2020	
Klaim nilai tunai	916.505	1.348.143	<i>Surrender claims</i>
Klaim rawat inap	339.786	171.731	<i>Hospital claims</i>
Klaim kematian	272.119	143.581	<i>Death claims</i>
Klaim tahapan	31.189	33.287	<i>Periodical claims</i>
Klaim jatuh tempo	11.112	14.725	<i>Maturity claims</i>
Klaim kecelakaan	200	1.142	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	19.429	20.500	<i>Others</i>
Total	1.590.340	1.733.109	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

33. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

		2021					
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disediakan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	598.974	(762)	77.669	(208)	-	675.673	Universal life
Unit-linked Dwiguna kombinasi	905.877	(254.283)	98.703	(2.597)	-	747.700	Unit-linked Endowment combined
Dwiguna	3.903	-	5.237	(7.498)	-	1.642	Endowment
Kematian	20.519	(1.036)	5.325	(4.940)	-	19.868	Death
Seumur hidup	46.092	(19.697)	(4.850)	-	(12.187)	9.358	Whole life
Kesehatan Kecelakaan diri	14.961	(1.044)	15.034	(18.984)	-	9.967	Health Personal accident
Anuitas	-	-	40.922	-	(1.806)	39.116	Annuity
	14	-	14	-	11	25	
	-	-	-	-	-	14	
Neto	1.590.340	(276.822)	238.054	(34.227)	(13.982)	1.503.363	Net
		2020					
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increases in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disediakan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	1.075.275	(289)	(148.910)	81	-	926.157	Universal life
Unit-linked Dwiguna kombinasi	591.192	(138.896)	130.504	850	1	583.651	Unit-linked Endowment combined
Dwiguna	10.629	(99)	620	3.371	-	14.521	Endowment
Kematian	12.408	(240)	(129)	3.214	-	15.253	Death
Seumur hidup	27.895	(10.004)	20.412	-	(11.361)	26.942	Whole life
Kesehatan Kecelakaan diri	15.709	(973)	11.222	11.150	-	37.108	Health Personal accident
	1	-	(10.906)	-	1.321	(9.584)	
	-	-	3	-	9	12	
Neto	1.733.109	(150.501)	2.816	18.666	(10.030)	1.594.060	Net

34. BIAYA AKUISISI

	2021	2020	
Komisi Insentif Fasilitas	344.647	315.086	Commission Incentives Facilities
	55.386	57.454	
	17.523	17.523	
Total	417.556	390.063	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

	2021
Pegawai	145.398
Pemasaran	74.840
Honorarium tenaga ahli	23.857
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	11.631
Sewa	10.545
Selisih pengalihan aset <i>Financial Guarantee Contract</i>	7.205
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	6.964
Jamuan dan representasi	6.434
Pemeliharaan dan perbaikan	2.184
Pendidikan dan latihan	1.583
Perjalanan dinas dan transportasi	699
Lain-lain	100.677
Total	392.017

35. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

	2020	
	142.853	<i>Personnel</i>
	77.114	<i>Marketing</i>
	18.815	<i>Professional fees</i>
	15.621	<i>Depreciation of fixed assets and amortization</i>
	11.399	<i>Rent expenses</i>
	-	<i>Financial Guarantee Contract asset transfer difference</i>
	5.357	<i>Telecommunication, electricity and water</i>
	6.358	<i>Entertain and representation</i>
	3.517	<i>Repairs and maintenance</i>
	1.816	<i>Education and training</i>
	983	<i>Transportation and travelling</i>
	204.385	<i>Others</i>
Total	488.218	Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian adalah sebagai berikut:

	2021
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	819.323
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068.323.920
Laba per saham:	
Dari operasi yang dilanjutkan	201,39
Dari operasi yang dihentikan	-
Laba per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	201,39

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share are as follow:

	2020	
	1.051.980	<i>Net profit for the year operations attributable to owners of the parent</i>
	4.068.323.920	<i>Weighted average number of shares</i>
	258,58	<i>Earnings per share</i>
	-	<i>From continuing operations</i>
	-	<i>From discounted operations</i>
Basic and diluted earnings per share (full amount)	258,58	Basic and diluted earnings per share (full amount)

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Utang asuransi	199.177	301.744	Insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	3.999.226	3.791.003	Insurance payables
Utang lain-lain	13.172	11.999	Other payable
Beban akrual	63.134	53.510	Accrued expenses
Titipan premi	31.531	29.005	Policyholders' deposits
Total	4.306.240	4.187.261	Total
Dikurangi kas dan setara kas	7.119.949	6.545.576	Less cash and cash equivalents
Utang neto	(2.813.709)	(2.358.315)	Debt Net
Total ekuitas	30.798.912	29.674.056	Total equity
Rasio pengungkit	(0,09)	(0,08)	Gearing ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.</i>
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung / <i>Received premium on general insurance for asset and building rental.</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Penerimaan premiasuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi/ <i>Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.</i>
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / <i>Under Pan Indonesia Group</i>	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / <i>Building rental and received premium on general insurance of assets.</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Employees</i>	Pengaruh signifikan / <i>Significant influence</i>	Pemberian pinjaman / <i>Employee loans.</i>

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	2021	2020	
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	89.729	105.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	314	358	<i>Investment income receivables</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	936.478	774.346	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	51.400	101.405	<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
Aset lain-lain	3.153	3.153	<i>Other assets</i>
Total	1.081.074	984.704	Total
Persentase terhadap total aset	3,06%	2,88%	Percentage to total assets
	2021	2020	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang komisi	2.930	2.384	<i>Commission payable</i>
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,05%	Percentage to total liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2021
Premi bruto	44.995
Persentase terhadap total premi bruto	1,90%

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

	2021
Beban akuisisi	48.304
Persentase terhadap total beban akuisisi	11,57%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	18.984
Imbalan kerja jangka panjang entitas	690
Total	19.674
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	5,02%

39. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2020	
	23.147	Gross premiums
Persentase terhadap total premi bruto	0,92%	Percentage to total gross premiums

Balances arise from those transactions are as follow:

	2020	
	32.345	Acquisition cost
Persentase terhadap total beban akuisisi	8,29%	Percentage to total acquisition cost

Key Management Personnel

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	18.581	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang entitas	881	Long-term employee benefits
Total	19.462	Total
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	3,99%	Percentage to operating and marketing expenses

39. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

	2021					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	5.988.442	55.898	1.075.609	-	7.119.949	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	45.881	131	4.308	-	50.320	Investment income receivables
Piutang Asuransi						Insurance receivables
Piutang Premi	89.495	-	-	-	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	190.295	-	-	-	190.295	Reinsurance receivables
Total piutang Asuransi	279.790	-	-	-	279.790	Total insurance receivables
Aset reasuransi	69.001	-	-	-	69.001	Reinsurance assets
Investasi Deposito berjangka	6.400	-	-	-	6.400	Investment Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.492.791	-	426.852	-	3.919.643	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.196.802	-	347.107	359	2.544.268	Securities at fair value through other comprehensive income
Total Investasi	5.695.993	-	773.959	359	6.470.311	Total Investments
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	6.667	Policy loans
Piutang lain - lain	20.527	-	15.260	-	35.787	Other receivables
Beban dibayar di muka	17.324	-	-	-	17.324	Prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	116	-	-	-	116	prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	20.685.901	-	17.196.877	(17.129.459)	20.753.319	Investment in associates
Aset tetap - neto	162.990	-	85.457	-	248.447	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	214.649	-	-	-	214.649	Intangible assets - net
Aset lain-lain	5.299	-	4.500	-	9.799	Other assets
Total Aset Segmen	33.192.580	56.029	19.155.970	(17.129.100)	35.275.479	Total Segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021 (lanjutan/continued)				Total / Total	Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Liabilitas Segmen						
Utang						Insurance payables
Utang reasuransi	78.564	-	-	-	78.564	Reinsurance payables
Utang Komisi	54.295	-	-	-	54.295	Commission payables
Utang Klaim	66.318	-	-	-	66.318	Claims payables
Total utang asuransi	199.177	-	-	-	199.177	Total insurance payables
Uang muka penjualan saham	-	-	45.944	-	45.944	Stock sales Advance
Titipan premi	31.531	-	-	-	31.531	Policyholders' deposits
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	4.413	-	15	-	4.428	Taxes payables
Liabilitas sewa	14.394	-	-	-	14.394	Lease liabilities
Beban akrual	62.715	-	419	-	63.134	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.172	-	-	-	13.172	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	94.694	-	434	-	95.128	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	-	-	36.593	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	-	-	138.798	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	-	-	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.823.835	-	-	-	3.823.835	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.999.226	-	-	-	3.999.226	Total insurance contract liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021 (lanjutan/continued)					Total / Total	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment			
Liabilitas pajak tangguhan	9.908	-	-	-	-	9.908	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	43.370	-	423	-	-	43.793	Post- employment benefits obligation
Total Liabilitas Segmen	4.377.906	-	46.801	-	-	4.424.707	Total Segment Liabilities
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	2.364.305	-	-	-	-	2.364.305	Gross premiums
Premi reasuransi	(186.010)	-	-	-	-	(186.010)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)	-	-	-	-	(4.437)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan reasuradur	(12.548)	-	-	-	-	(12.548)	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.161.310	-	-	-	-	2.161.310	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	578.434	2.718	(7.383)	-	-	573.769	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - neto	148.000	-	-	-	-	148.000	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(58.168)	-	-	-	-	(58.168)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	25.316	37	291	-	-	25.644	Other income - net
Total pendapatan	2.854.892	2.755	(7.092)	-	-	2.850.555	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021 (lanjutan/continued)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain						Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	1.590.340	-	-	-	1.590.340	Gross claims
Klaim reasuransi	(276.822)	-	-	-	(276.822)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	-	-	-	238.054	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	-	-	-	(34.227)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	-	-	-	(13.982)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain						Other expenses
Beban akuisisi	417.556	-	-	-	417.556	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	386.325	38	5.654	-	392.017	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	803.881	38	5.654	-	809.573	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.307.244	38	5.654	-	2.312.936	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	547.648	2.717	(12.746)	-	537.619	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	951.064	-	832.295	(832.295)	951.064	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.498.712	2.717	819.549	(832.295)	1.488.683	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan - neto	(2.356)	-	(227)	-	(2.583)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1.496.356	2.717	819.322	(832.295)	1.486.100	Profit for the year from continuing operations
Laba neto tahun berjalan	1.496.356	2.717	819.322	(832.295)	1.486.100	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / <i>Trading and Service</i>	Pariwisata / <i>Tourism</i>	Penyesuaian dan Eliminasi / <i>Elimination and Adjustment</i>	Total / <i>Total</i>	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	3.385.860	3.147.251	12.465	-	6.545.576	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	57.954	30.451	5.232	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance Receivables
Piutang premi	58.744	-	-	-	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	-	-	137.676	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	196.420	-	-	-	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.365	-	-	-	68.365	Reinsurance assets
Investasi						Investment
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	564.545	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.432.621	126.157	135.027	-	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income
Total Investasi	5.726.752	126.157	699.572	-	6.552.481	Total Investments
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang lain - lain	17.710	33.269	-	-	50.979	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.545	8	-	-	6.553	Prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	-	83	-	-	83	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.195.657	-	-	20.195.657	Investment in associates
Aset tetap - neto	26.724	139.748	90.458	-	256.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	232.172	-	-	-	232.172	Intangible assets - net
Aset lain-lain	5.491	-	4.498	-	9.989	Other assets
Total Aset Segmen	9.726.876	23.672.624	812.225	-	34.211.725	Total Segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Liabilitas Segmen	2020 (lanjutan / continued)					Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Utang asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	-	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	51.594	-	-	-	51.594	Commission payables
Utang klaim	95.496	-	-	-	95.496	Claims payables
Jumlah utang asuransi	301.744	-	-	-	301.744	Total insurance payables
Titipan premi	29.005	-	-	-	29.005	Policyholders' deposits
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.443	33	364	-	3.840	Taxes payables
Liabilitas sewa	19.182	-	-	-	19.182	Lease liabilities
Beban akrual	52.663	6	841	-	53.510	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.468	531	-	-	11.999	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	86.756	570	1.205	-	88.531	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	-	-	32.012	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	-	-	105.707	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	34.227	-	-	-	34.227	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.619.057	-	-	-	3.619.057	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.791.003	-	-	-	3.791.003	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20.083	500	-	-	20.583	Deferred tax Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	53.328	-	422	-	53.750	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	-	-	201.102	Financial guarantee contract
Total Liabilitas Segmen	4.281.919	202.172	1.627	-	4.485.718	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	2.511.637	-	-	-	-	2.511.637	Gross premiums
reasuransi	(169.535)	-	-	-	-	(169.535)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	-	-	-	-	(1.941)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	16.250	-	-	-	-	16.250	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.356.411	-	-	-	-	2.356.411	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	504.639	-	156.553	85.280	-	746.472	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek, neto	(84.868)	-	-	-	-	(84.868)	Gain on sale of marketable securities, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	34.464	-	(1)	(93.336)	-	(58.873)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	4.511	-	11.789	1	-	16.301	Other income - net
Total pendapatan	2.815.157	-	168.341	(8.055)	-	2.975.443	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / (continued)					Total / Total	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	1.733.109	-	-	-	-	1.733.109	Gross claims
Klaim reasuransi	(150.501)	-	-	-	-	(150.501)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	-	-	-	-	2.816	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	-	-	-	-	18.666	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	-	-	-	-	(10.030)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	390.063	-	-	-	-	390.063	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	381.843	-	3.348	103.027	-	488.218	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	771.906	-	3.348	103.027	-	878.281	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.365.966	-	3.348	103.027	-	2.472.341	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	449.191	-	164.993	(111.082)	-	503.102	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.430.419	1.161.927	(1.161.927)	1.430.419	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	449.191	-	1.595.412	1.050.845	(1.161.927)	1.933.521	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan - neto	125	-	2.799	1.217	-	4.141	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	449.066	-	1.592.613	1.049.628	(1.161.927)	1.929.380	Profit for the year from continuing operations
Laba neto tahun berjalan	449.066	-	1.592.613	1.049.628	(1.161.927)	1.929.380	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas asosiasi (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<i>Surplus (defisit) underwriting dana tabarru</i>	2.600	(696)	<i>Underwriting surplus (deficit) of tabarru fund</i>
Distribusi ke peserta	-	-	<i>Distribution to policyholders</i>
Distribusi ke pengelola	-	-	<i>Distribution to shareholders</i>
Surplus (defisit) yang tersedia untuk Dana Tabarru	2.600	(696)	Retained Surplus (deficit) for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.142	11.838	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	13.742	11.142	Ending balance

Rincian surplus (*defisit*) *underwriting dana tabarru* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Details of underwriting surplus (*deficit*) of tabarru fund for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujrah	12.311	8.860	<i>Gross contribution before ujrah</i>
Ujrah pengelola	(1.555)	(1.002)	<i>Ujrah for operator</i>
Kontribusi reasuransi	(3.841)	(2.273)	<i>Reinsurance share</i>
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(145)	(159)	<i>Increase in unearned contribution</i>
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	131	41	<i>Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer</i>
Total pendapatan asuransi	6.901	5.467	<i>Total insurance revenue</i>
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	18.129	4.853	<i>Claim paid</i>
Klaim reasuransi	(12.513)	(2.459)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(220)	3.654	<i>Increase (decrease) in estimated claims liability</i>
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	35	(1)	<i>Decrease in liability for future policy benefits</i>
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	929	(2.438)	<i>Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers</i>
Total beban asuransi	6.360	3.609	<i>Total insurance expenses</i>
Surplus neto asuransi	541	1.858	<i>Net surplus insurance</i>

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DANA TABARRU (lanjutan)

	2021
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.179
Beban pengelolaan investasi	(203)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.083
Total Hasil Investasi - Neto	2.059
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru	2.600

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 7,6127% dan 4,446% (tidak diaudit).

41. TABARRU FUND (continued)

	2020	
		INVESTMENT INCOME
	1.365	<i>Investment income</i>
	(201)	<i>Investment administration expenses</i>
	(3.718)	<i>Other income (expense) - net</i>
	(2.554)	<i>Total Investment Income - Net</i>
	(696)	Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, PT PDL, the subsidiary Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 7.6127% and 4.446% respectively (unaudited).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2021	2020
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	121	36
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	481	437
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	-	120
Total kas di bank	602	593
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	2.540	210
PT Bank Jabar Banten Syariah	240	140
Total deposito berjangka	2.780	350
Total kas dan setara kas	3.382	943

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund represents participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2021 and 2020, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

Cash and cash equivalents

	2021	2020
Cash in banks		
<u>Related parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	121	36
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	481	437
United States Dollar		
PT Bank Syariah Mandiri	-	120
Total cash in banks	602	593
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	2.540	210
PT Bank Jabar Banten Syariah	240	140
Total time deposits	2.780	350
Total cash and cash equivalents	3.382	943

Piutang hasil investasi

	2021	2020
Pihak ketiga	2	-
Total piutang hasil investasi	2	-

Investment income receivable

Third parties
Total investment income receivable

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Penyertaan unit reksadana

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
BNP Paribas	
Pesona Syariah	16.933
Trim Syariah Saham	10.767
Schroder Syariah	
Balance Fund	4.008
Trimegah Syariah	
Berimbang	2.041
Panin Dana Syariah	
Saham	985
Sucorinvest Sharia Money	
Market Fund	-
Total unit penyertaan reksadana	34.734
Total Dana Investasi Peserta	38.118

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Mutual Fund

	2020	
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		BNP Paribas
	18.271	Pesona Syariah
	12.535	Trim Syariah Saham
		Schroder Syariah
	4.096	Balance Fund
		Trimegah Syariah
	1.424	Berimbang
		Panin Dana Syariah Saham
	-	Sucorinvest Sharia Money
	3.540	Market Fund
Total mutual fund	39.866	
Total Participants' Investment Fund	40.809	

43. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

43. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	7.119.949	7.119.949	6.545.576	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	50.320	50.320	93.637	93.637	Investment income receivables
Piutang premi	89.495	89.495	58.744	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	190.295	190.295	137.676	137.676	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	6.400	6.400	28.900	28.900	Time deposits

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

	2021 (lanjutan) / (continued)		2020 (lanjutan) / (continued)		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.919.643	3.919.643	3.829.776	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.544.268	2.544.268	2.693.805	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income
Pinjaman polis	6.667	6.667	2.883	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	35.787	35.787	50.970	50.970	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	3.363	3.404	3.404	Other assets - rent deposits
Total Aset Keuangan	13.966.187	13.966.187	13.445.371	13.445.371	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Utang reasuransi	78.564	78.564	154.654	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	54.295	54.295	51.594	51.594	Commission payables
Utang klaim	66.318	66.318	95.496	95.496	Claims payables
Beban akrual	63.134	63.134	53.510	53.510	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.172	13.172	11.999	11.999	Other payables
Liabilitas sewa	14.394	14.394	19.182	19.182	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	289.877	289.877	386.435	386.435	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang lain-lain, piutang beli efek dengan janji jual kembali, aset lain-lain - jaminan sewa, beban akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, securities at fair value through other comprehensive income, other receivables, reverse repo receivables, other assets - rent expenses, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

43. FAIR VALUE (continued)

- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables and claims payable are determined based on PSAK No.62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No.36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2021 and 2020, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2021				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	964.686	2.954.957	-	3.919.643	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.544.268	-	-	2.544.268	Securities at fair value through other comprehensive income
Total	3.508.954	2.954.957	-	6.463.911	Total
	2020				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.145.893	2.683.883	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	-	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income
Total	3.839.698	2.683.883	-	6.523.581	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

43. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*
- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*
- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, whole life, dwiguna, dwiguna kombinasi, universal life, unit linked, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected.*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

The Group's *underwriting* strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. *Underwriting limits* are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi (lanjutan)

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return (continued)

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance</i>	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance</i>	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pembatalan	<i>various depend on product</i>	<i>various depend on product</i>	<i>Lapse and surrenders rates</i>
Tingkat diskonto	IDR 5,89% USD 2,43%	IDR 6,58% USD 2,87%	<i>Discount rates</i>

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	<u>2021</u>					
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumption</u>	<u>Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities</u>	<u>Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities</u>	<u>Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax</u>	<u>Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity</u>	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	26.821	26.821	(26.821)	(26.821)	<i>Mortality and Morbidity</i>
Longevity	-25%	(22.714)	(22.714)	22.714	22.714	<i>Longevity</i>
Tingkat diskonto	-1%	55.684	55.684	(55.684)	(55.684)	<i>Discount rate</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis (continued)

2020

	Perubahan Asumsi / <i>Change in Assumption</i>	Dampak pada Liabilitas Bruto / <i>Impact on Gross Liabilities</i>	Dampak pada Liabilitas Neto / <i>Impact on Net Liabilities</i>	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / <i>Impact on Profit Before Tax</i>	Dampak pada Ekuitas / <i>Impact on Equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24.745	(24.745)	(24.745)	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	21.248	21.248	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	(46.624)	(46.624)	Discount rate

b. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

b. Financial Risk

1. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	7.119.949	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	50.320	93.637	Investment income receivables
Deposito berjangka	6.400	28.900	Time deposits
Piutang asuransi	279.790	196.420	Insurance receivables
Piutang lain-lain	35.787	50.979	Other receivables
Pinjaman polis	6.667	2.883	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	Reverse repo receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.954.957	2.683.883	Mutual fund
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	3.404	Other assets - rent deposits
Jumlah Tercatat	10.457.233	9.605.682	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2021								
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telaah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance		Total / Total
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	7.119.949	-	-	-	-	-	-	7.119.949	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	50.320	-	-	-	-	-	-	50.320	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	279.790	-	-	-	279.790	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	6.400	-	-	-	-	-	6.400	Time deposits
Piutang lain-lain	-	35.787	-	-	-	-	-	35.787	Other receivables
Pinjaman polis	-	6.667	-	-	-	-	-	6.667	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	115.023	-	-	-	-	-	(115.023)	-	Reverse repo receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.954.957	-	-	-	-	-	-	2.954.957	Mutual fund
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	-	3.363	Other assets - rent deposits
Total	10.243.612	48.854	-	279.790	-	-	(115.023)	10.457.233	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

2020								
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>								
	Tingkatan Tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat Sub-standar / <i>Sub-standard Grade</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / <i>Past due but not Impaired</i>	Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi Deposito	-	-	-	196.420	-	-	196.420	Insurance receivables
berjangka	-	28.900	-	-	-	-	28.900	Time deposits
Piutang lain-lain	-	50.979	-	-	-	-	50.979	Other receivables
Pinjaman polis	-	2.883	-	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	115.023	-	-	-	-	(115.023)	-	Reverse repo receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.683.883	-	-	-	-	-	2.683.883	Mutual fund
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.404	-	-	-	-	-	3.404	Other assets - rent deposits
Total	9.441.523	82.762	-	196.420	-	(115.023)	9.605.682	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2021 and 2020:

2021								
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired								
Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	7.119.949	-	-	-	-	-	7.119.949	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	50.320	-	-	-	-	-	50.320	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	279.790	-	-	-	-	279.790	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	6.400	Loans and receivables
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	-	-	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	35.787	-	-	-	-	-	35.787	Other receivables
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	115.023	-	(115.023)	-	Reverse repo receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.954.957	-	-	-	-	-	2.954.957	Mutual fund
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	3.363	Other assets - rent deposits
Total	10.177.443	279.790	-	115.023	-	(115.023)	10.457.233	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

		2020							
		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired							
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	196.420	Insurance receivables
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	-	-	-	28.900	Loans and receivables
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	-	-	-	-	-	-	50.979	Other receivables
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	-	115.023	-	(115.023)	-	Reverse repo receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.683.883	-	-	-	-	-	-	2.683.883	Mutual fund
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.404	-	-	-	-	-	-	3.404	Other assets - Rent deposit
Total	9.409.262	76.485	24.071	39.756	115.023	-	(115.023)	9.605.682	Total

2. Risiko Pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

2. Market Risk

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021		
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan setara kas	11.280.128	-	163.514
Piutang hasil investasi	149.692	-	2.556
Piutang asuransi	83.347	-	1.190
Total Aset Keuangan	11.513.167	-	167.260
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Utang reasuransi	47.753	-	681
Utang klaim	1.786.896	-	25.497
Estimasi liabilitas klaim	39.178	-	559
Liabilitas manfaat polis masa depan	12.359.030	-	176.351
Total Liabilitas Keuangan	14.232.857	-	203.088
			Total Financial Assets
			Financial Assets
			Cash and cash equivalent
			Investment income
			Receivables
			Insurance receivables
			Financial Liabilities
			Reinsurance payables
			Claims payables
			Estimated liabilities claim
			Liabilities for future policy benefits
			Total Financial Liabilities

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2021 and 2020.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	2020 Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	11.494.222	-	180.548
Piutang hasil investasi	168.673	-	2.379
Piutang asuransi	10.280	-	188
Total Aset Keuangan	11.673.175	-	183.115
Liabilitas Keuangan			
Utang reasuransi	64.095	-	904
Utang klaim	1.455.136	-	20.525
Estimasi liabilitas klaim	40.950	-	578
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.274.125	-	187.232
Total Liabilitas Keuangan	14.834.306	-	209.239

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup dimana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk

	2020 Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Financial Assets			
Cash and cash equivalent	-	180.548	
Investment income	-	2.379	
Receivables	-	188	
Insurance receivables	-	-	
Total Financial Assets	-	183.115	
Financial Liabilities			
Reinsurance payables	-	904	
Claims payables	-	20.525	
Estimated liabilities claim	-	578	
Liabilities for future policy benefits	-	187.232	
Total Financial Liabilities	-	209.239	

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	2021 Dampaknya pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.519	1.519	United States Dollar

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

- (i) Foreign currency risk (continued)

	2020		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	5%	5.866	5.866
			<i>United States Dollar</i>

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

- (ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

- (ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

2. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (matching concept) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

2. Liquidity Risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

2021

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	32.537	46.027	-	78.564	Reinsurance payables
Utang komisi	54.295	-	-	54.295	Commission payables
Utang klaim	41.587	10.256	14.475	66.318	Claims payables
Beban akrual	62.428	706	-	63.134	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.768	1404	-	13.172	Other payables
Liabilitas sewa	1.414	12.980	-	14.394	Lease liabilities
Total	204.029	71.373	14.475	289.877	Total

2020

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	55.361	99.293	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.166	1.428	-	51.594	Commission payables
Utang klaim	63.926	14.707	16.863	95.496	Claims payables
Beban akrual	49.182	4.328	-	53.510	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.266	1.733	-	11.999	Other payables
Liabilitas sewa	1.144	18.038	-	19.182	Lease liabilities
Total	230.045	139.527	16.863	386.435	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

45. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2021			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	7.119.949	-	7.119.949	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	50.320	-	50.320	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	843	88.652	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	182.843	7.452	190.295	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	183.686	96.104	279.790	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.445	556	69.001	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.954.957	964.686	3.919.643	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	132.862	2.411.406	2.544.268	Securities at fair through other comprehensive income
Total investasi	3.094.219	3.376.092	6.470.311	Total investments
Pinjaman polis	6.667	-	6.667	Policy loa
Piutang lain-lain	35.787	-	35.787	Other receivab
Beban dibayar di muka	17.324	-	17.324	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.753.319	20.753.319	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	-	116	116	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	248.447	248.447	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	214.649	214.649	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	9.799	9.799	Other assets
Total Aset	10.576.397	24.699.082	35.275.479	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	78.564	-	78.564	Reinsurance payables
Utang komisi	54.295	-	54.295	Commission payables
Utang klaim	45.772	20.546	66.318	Claims payables
Total utang asuransi	178.631	20.546	199.177	Total insurance payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2021			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	4.428	-	4.428	Taxes payable
Beban akrual	63.134	-	63.134	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.243	929	13.172	Other payables
Titipan premi	16.332	15.199	31.531	Policyholders' deposit
Uang muka penjualan saham	-	45.944	45.944	Stock sale advance
Total utang usaha dan lain-lain	<u>96.137</u>	<u>62.072</u>	<u>158.209</u>	Total trade and other Payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	36.593	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	138.798	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat - polis masa depan	<u>3.176.504</u>	<u>647.331</u>	<u>3.823.835</u>	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	<u>3.351.895</u>	<u>647.331</u>	<u>3.999.226</u>	Total insurance contract Liabilities
Liabilitas imbalan kerja		43.793	43.793	Employee benefits Liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	9.908	9.908	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa	4.864	9.530	14.394	Lease liabilities
Total Liabilitas	<u>3.631.527</u>	<u>793.180</u>	<u>4.424.707</u>	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2020			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	6.545.576	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	2.693.805	Securities at fair through other comprehensive income
Total investasi	6.552.481	-	6.552.481	Total investments
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	-	50.979	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.553	-	6.553	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	20.195.657	-	20.195.657	Investment in Associates
Pajak dibayar di muka	83	-	83	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	256.930	256.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	232.172	232.172	Intangible asset - net
Aset lain-lain	9.989	-	9.989	Other assets
Total Aset	33.664.591	547.134	34.211.725	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.281	1.313	51.594	Commission payables
Utang klaim	67.214	28.282	95.496	Claims payables
Total utang asuransi	272.149	29.595	301.744	Total insurance payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.840	-	3.840	Taxes payable
Beban akrual	53.510	-	53.510	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.999	-	11.999	Other payables
Titipan premi	29.005	-	29.005	Policyholders' deposits
Total utang usaha dan lain-lain	69.349	-	69.349	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	32.012	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	2.987.001	632.056	3.619.057	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	191	34.036	34.227	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.153.916	666.092	3.820.008	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	53.750	53.750	Employee benefits liability
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	201.102	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	20.583	20.583	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182	Lease liabilities
Total Liabilitas	3.499.604	986.114	4.485.718	Total Liabilities

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam Shares Subscription Agreement.

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT Panin Dai-ichi Life and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (lanjutan)**

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT Panin Dai-ichi Life melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (continued)**

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT Panin Dai-ichi Life, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT Panin Dai-ichi Life's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin.

Moreover, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract, becoming 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

- (a) *PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.
- (c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows: (continued)

- (b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.*
- (c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.*

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.*
- (b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2021	2020
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	2.816
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(58.168)	34.464
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	(10.030)
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(12.548)	16.250
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)	(1.941)
Penurunan (kenaikan) provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	18.666

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Increase in unearned premiums
Decrease (increase) in provision arising from Liability Adequacy Test

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

**47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY
INFORMATION (continued)**

2021

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Non-kas / Non-cash</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	19.182	(6.005)	1.217	14.394	Lease liabilities

48. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

48. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 46 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 respectively, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya (Catatan 17)

49. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation (Note 17).

50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari, 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(a) January 1, 2022 (continued)

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Panin Bank Plaza Lantai 6

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

Tel. (021) 5481974

Fax. (021) 5484047

Website : www.paninvest.co.id

Email : panin@paninvest.co.id